

Abd. Haling | Rohana | Abd. Halik

Pengembangan **BAHAN AJAR TEMATIK**

Model Mind-Mapping Plus

Di Kelas Awal Sekolah Dasar



Badan Penerbit UNM

**PENGEMBANGAN
BAHAN AJAR TEMATIK MODEL
MIND-MAPPING PLUS
DI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR**

**Abd. Haling
Rohana
Abd. Halik**



Badan Penerbit UNM

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Model *Mind-Mapping* plus

Hak Cipta @ 2017 oleh Abd.Haling, dkk
Hak cipta dilindungi undang-undang
Cetakan Pertama, 2017

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
Gedung Perpustakaan UNM Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari
Jl. A. P. Petta Rani Makassar 90222
Tlp./Fax. (0411) 855 199
email: badanpenerbitunm@gmail.com

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010
ANGGOTA APPTI No. 010/APPTI/TA/2011

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Model *Mind-Mapping* plus
/ Abd. Haling, dkk - cet.1

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
2017
104 hlm; 25,7cm

ISBN: 978-602-6883-84-1

PRAKATA

Buku ini adalah sebuah bahan ajar kelas awal sekolah dasar dengan sebuah model yang kami sebut M2P (*Mind-Mapping Plus Model*). Bahan ajar ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 sekolah dasar. Perubahan isi yang mencolok sejak berlakunya Kurikulum 2013 (K-13), tercermin dengan penekanan pada domain pembentukan karakter yang dilandasi oleh Kompetensi Inti bernuansa spiritual. Lahirnya KD (kompetensi dasar) bernafas spiritual tersebut sangat membantu guru dalam melihat ruang lingkup yang seharusnya diajarkan. Walau demikian, guru terbentur pada aspek implementasi ketika sebuah topik akan diajarkan dengan pendekatan tematik. Bagaimana mengembangkan materi dari sebuah KD mata pelajaran yang berbeda sesuai nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Dengan sangat kentara guru masih mengejar nilai kognitif dibandingkan dengan nilai spiritual dan sikap. Observasi awal peneliti ke beberapa sekolah dasar di Kabupaten Bone menunjukkan bahwa kehadiran sebuah bahan ajar berwawasan nilai sangat diperlukan demi pencapaian kompetensi K-13 secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

Menyikapi kondisi tersebut di atas, penulis terinspirasi untuk menyusun bahan ajar kelas awal SD sebagai salah satu bentuk kepedulian dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter. Bahan ajar ini sangat praktis dilaksanakan karena materi pembahasannya merupakan inti sari dari setiap KD kelas awal. Materi pembahasannya bersumber dari beberapa buku yang relevan baik yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar maupun oleh pihak swasta. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya buku ini dapat membantu guru khususnya di kelas awal SD dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran tematik secara efektif dan efisien.

Kepada pihak yang telah turut berpartisipasi sehingga buku bahan ajar ini dapat rampung, penulis mengucapkan terimakasih. Tentu saja jika dipandang dari berbagai segi, buku ini masih memerlukan perbaikan. Oleh karenaitu, kepada para pembaca diharapkan memberikan sumbangan ide konstruktif demi kesempurnaan pada penyusunan edisi berikutnya. Diharapkan buku ini dapat memberimotivasi baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Makassar, September 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Prakata		i
Daftar Isi		v
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	KONSEP DASAR BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS NILAI DAN MODEL <i>MIND MAPPING</i>	5
	2.1 Konsep Dasar Bahan Ajar	5
	2.2 Bahan Ajar Berbasis Nilai	7
	2.3 Model <i>Mind-Mapping</i>	8
	2.4 Arti dan Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	11
BAB III	BAHAN AJAR TEMATIK KELAS I DENGAN MODEL <i>MIND-MAPPING</i>	15
	<i>Mind-Mapping 1</i> Tema:Diriku	15
	<i>Mind-Mapping 2</i> Tema: Kegemaranku	19
	<i>Mind-Mapping 3</i> Tema: Kegiatanku	22
	<i>Mind-Mapping 4</i> Tema: Keluargaku	27
	<i>Mind-Mapping 5</i> Tema: Pengalamanku	30
	<i>Mind-Mapping 6</i> Tema: Lingkungan bersih, sehat dan asri	34
	<i>Mind-Mapping 7</i> Tema: Benda, tanaman, dan hewan di sekitarku	37
	<i>Mind-Mapping 8</i> Tema: Peristiwa alam	41
BAB IV	BAHAN AJAR TEMATIK KELAS II DENGAN MODEL <i>MIND-MAPPING</i>	47
	<i>Mind-Mapping 9</i> Tema: Hidup rukun	47
	<i>Mind-Mapping 10</i> Tema: Bermain di lingkunganku	53
	<i>Mind-Mapping 11</i> Tema: Tugasku sehari-hari	57
	<i>Mind-Mapping 12</i> Tema: Aku dan sekolahku	62
	<i>Mind-Mapping 13</i> Tema: Hidup bersih dan sehat	65
	<i>Mind-Mapping 14</i> Tema: Air, bumi dan matahari	71
	<i>Mind-Mapping 15</i> Tema: Merawat hewan dan Tumbuhan	77

	<i>Mind-Mapping 16</i>	Tema: Keselamatan di rumah dan perjalanan	82
BAB V	BAHAN AJAR TEMATIK KELAS III DENGAN MODEL <i>MIND-MAPPING</i>		89
	<i>Mind-Mapping 17</i>	Tema: Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan	89
	<i>Mind-Mapping 18</i>	Tema: Perkembanganteknologi	93
Referensi			101

BAB I

PENDAHULUAN

Kurikulum SD 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan juga Kurikulum 2013, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dilaksanakan dengan pendekatan tematik berbasis nilai. Pembelajaran dengan pendekatan tematik menuntut kreativitas seorang guru untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis nilai. Kemampuan mengembangkan bahan ajar sangat diperlukan dalam usaha mengintegrasikan mata-mata pelajaran atau kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diajarkan sebagaimana harapan kurikulum. Harapan pengembangan bahan ajar bagi setiap guru sebagai amanat pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 menegaskan bahwa guru diharapkan mengembangkan bahan pembelajaran sendiri.

Kemampuan guru mengembangkan dan mengkreasi bahan ajar akan memunculkan inspirasi murid untuk tampil lebih kreatif dalam pembelajaran. Ketidakmampuan seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran tematik patut

diperhatikan terutama oleh dinas pendidikan di daerah. Bahan ajar yang hanya mengandalkan ketersediaan buku teks tidaklah memadai untuk dapat memenuhi unsur holistik dalam pembelajaran. Bahan ajar dalam buku teks terutama di kelas awal merupakan bahan minimal yang masih perlu dikembangkan sesuai kondisi peserta didik dan lingkungannya.

Usaha mewujudkan hal tersebut, diperlukan bahan ajar pendidikan nilai yang lebih menguntungkan untuk menyiapkan generasi masa depan bangsa. Bahan ajar tersebut disebut "bahan ajar tematik berbasis nilai dengan Model *Mind-Mapping Plus*" bagi murid kelas awal sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha mengetengahkan suatu model pengembangan bahan ajar tematik berbasis nilai sebagai sumbangan akademik untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai terpuji dalam kalangan murid di sekolah. Dalam proses pengembangan bahan ajar difokuskan kepada nilai-nilai terpuji baik dalam kehidupan keluarga, sekolah dan maupun dalam kehidupan masyarakat. Produk bahan ajar dan perangkatnya diharapkan dapat digunakan pada murid kelas awal sekolah dasar di Kabupaten Bone khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Amanat kurikulum tahun 2006 dan kurikulum tahun 2013, sasaran pembelajaran mengandung rangkaian pengalaman belajar dalam bentuk tingkah laku. Salah satu pengalaman belajar yang hendak dicapai dalam pembelajaran adalah pencapaian sikap spiritual dan sikap sosial bagi siswa pada setiap lembaga pendidikan. Kurikulum ini penekanan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial peserta didik secara holistik (seimbang). Kompetensi tersebut ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.

Kompetensi pengetahuan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Kompetensi keterampilan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya,

mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta agar menjadi pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah konkrit dan abstrak. Kompetensi sikap peserta didik yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan sehingga menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya (Kemdikbud, 2013).

Ketiga kompetensi tersebut menjadi sasaran utama dalam pembelajaran dan dilakukan secara seimbang. Penerapan kurikulum sebelum Kurikulum 2013 dalam implementasinya, guru pada umumnya tidak mengembangkan kompetensi keterampilan dan sikap secara eksplisit, mungkin karena tidak ditagih dalam rapor sehingga tidak merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik. Pada Kurikulum 2013, ketiga kompetensi tersebut ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik sehingga guru wajib mengimplementasikannya dalam pembelajaran dan penilaian.

Karakteristik kurikulum baru ini adalah: (a) Mengembangkan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang; (b) Memberikan pengalaman belajar terencana ketika peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang; (c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; (d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; (f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti; (g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat

(*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical) (Kemdikbud, 2013). Sasaran perubahan kurikulum ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

BAB II

KONSEP DASAR BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS NILAI DAN MODEL *MIND MAPPING*

2.1 Konsep Dasar Bahan Ajar

Bahan ajar atau materi ajar pada dasarnya adalah seperangkat bahan yang sengaja disusun secara sistematis yang memungkinkan terciptanya kondisi bagi murid untuk belajar. Menurut Sudrajat (2008) bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan murid dapat belajar. Bahan ajar dapat berupa informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru/instruktur dalam perencanaan dan pengkajian implementasi pembelajaran. Bahan pelajaran ini merupakan seperangkat materi yang sengaja disusun oleh guru secara sistematis untuk kepentingan pembelajaran. Singkatnya, bahan ajar merupakan isi pesan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang

digunakan guru dan murid dalam proses pembelajaran. Bahan pelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran yang harus disediakan guru sebagai bahan ajar. Dengan demikian, bahan ajar berbeda dengan buku teks seperti yang biasa digunakan guru dalam mengajar.

Salah satu kegiatan awal dalam meningkatkan pembelajaran adalah merancang bahan ajar yang mengacu pada suatu model pengembangan agar memudahkan belajar (Degeng, 1989). Rancangan bahan ajar merupakan tumpuan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Bahan ajar memuat aspek perilaku yang diharapkan dicapai oleh seorang murid setelah melalui kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan ini, Dimiyati (1993) menyatakan bahwa murid yang berhubungan dengan sumber belajar mempelajari pesan akan melakukan internalisasi dan diduga meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Dalam kajian ini, bahan ajar dimaksudkan sebagai bahan pelajaran yang hendak diproses guru bersama murid. Bahan pelajaran awal yang tercantum dalam kurikulum adalah kompetensi minimal yang harus dikuasai oleh murid. Karena sifatnya adalah bahan minimal, maka sangat memungkinkan untuk dikembangkan agar pemahaman murid dapat menjadi lebih luas dan makin maju. Pengembangan bahan ajar tematik yang dimaksudkan di sini adalah pengembangan bahan ajar kearah penanaman nilai-nilai kepada murid. Bahan inti yang secara eksplisit termuat dalam setiap kompetensi dasar akan diperluas, dikembangkan dengan memperhatikan adanya keterkaitan antarmata-pelajaran dan antar-kompetensi dasar. Dengan demikian, murid dapat memperoleh pengalaman plus yang tidak terdapat pada setiap kompetensi dasar yang dibahas. Model ini dikatakan Model *Mind-Mapping Plus* karena model ini mempunyai nilai lebih yaitu adanya nilai-nilai terpuji yang terintegrasi dalam konteks bahan ajar. Jadi, murid tidak hanya mendapatkan bahan yang sesuai dengan kurikulum formal, tetapi juga bisa mendapatkan bahan dari *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi yang berisi nilai-nilai karakter terpuji.

2.2 Bahan Ajar Berbasis Nilai

Dalam kajian ini, bahan ajar berbasis nilai diartikan sebagai suatu cara berpikir dan bertindak untuk mengembangkan bahan ajar tematik di kelas awal, dalam tulisan ini adalah kelas 1, yang berpijak pada nilai-nilai moral terpuji seperti sifat jujur, toleransi, kerjasama, disiplin, saling menghormati, hidup hemat, dan bertanggung jawab. Ketika seorang guru mengembangkan bahan ajar harus memuat secara eksplisit salah satu atau beberapa nilai moral yang akan dibiasakan oleh murid baik selama berada di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah. Setiap kurikulum yang berlaku, pasti memuat asas keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Persoalan kemudian muncul ketika guru mengimplementasi RPP dalam proses pembelajaran, biasanya guru hanya berfokus pada aspek kognitif mengikuti bahan atau materi buku teks dan kurang memperhatikan aspek moralnya. Fenomena ini disebabkan oleh paradigma konvensional yang memandang pencapaian hasil pembelajaran tampak pada tinggi atau rendahnya nilai perolehan murid setelah dilakukan tes baik secara tertulis maupun secara lisan. Dengan menggunakan Model *Mind-Mapping Plus* dalam mengembangkan bahan ajar kelas awal, fenomena tersebut akan dapat diminimalisasi.

Bahan ajar berbasis nilai moral sebagai hasil dari pengembangan bahan itu bermuatan nilai-nilai moral. Bahan pelajaran yang bermuatan pengetahuan suatu bahan ajar, kemudian dikembangkan dengan memilih nilai-nilai moral bermuatan kepribadian, sosial, agamis, maupun bentuk pengamalan lain menurut muatan kompetensi dasar yang dikembangkan. Dengan demikian, guru mengajar tidak hanya mengikut buku teks, tetapi juga mengintegrasikannya dengan pendidikan karakter yang akan membentuk pribadi murid yang percaya diri, bertanggung jawab dan berperilaku terpuji.

2.3 Model *Mind-Mapping*

2.3.1 Pengertian *Mind-Mapping*

Mind-mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pebelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru (Silberman, 1996). Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis (Hernowo, 2003). Meminta pebelajar untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan. Alamsyah (2009) mengatakan, *"explained that Mind maps work well as their visual design enables students to see the relationship between ideas, and encourages them to group certain ideas together as they proceed"*.

Tony Buzan, seorang berkebangsaan London telah menciptakan teori *Mind-Mapping*. Lebih lanjut Buzan (2008) berpendapat bahwa dalam peta pikiran, sistem bekerja otak diatur secara alami. Otomatis kerjanya pun sesuai dengan kealamian cara berpikir manusia. Peta pikiran membuat otak manusia tereksplor dengan baik, dan bekerja sesuai dengan fungsinya. Seperti diketahui bahwa otak manusia terdiri dari otak kanan dan otak kiri. Dalam peta pikiran, kedua sistem otak diaktifkan sesuai porsinya masing-masing. Kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (Buzan, 2008). Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, akan merangsang secara visual sehingga informasi dari *Mind-Mapping* mudah untuk diingat. Keadaan seperti ini sangat tepat dengan murid kelas awal di sekolah dasar. Mengenai model ini, beliau mengatakan, *a Mind Map is a powerful graphic technique which provides a universal key to unlock the potential of the brain. It harnesses the full range of cortical skills – word, image, number, logic, rhythm, colour and spatial awareness.* (www.tonybuzan.co. 28-03-2016).

Menurut DePorter dan Hernacki (2008) bahwa *Mind-Mapping* menggunakan pengingat-ingat visual dan sensorik dalam suatu pola

dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. *Mind-Mapping* ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Berkaitan dengan itu, Wycoff berpendapat bahwa *Mind-Mapping* adalah alat pembuka pikiran yang ajaib. Keunggulan *Mind-Mapping* dalam pembelajaran adalah (1) murid dapat menganalisis ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru sehingga dapat mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah dipelajari dan apa yang telah direncanakan. (2) Menghilangkan kebosanan dalam mencatat cara tradisional, sehingga otak akan cepat mencerna dan mengingat catatan yang telah dibuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon seperti halnya dengan model sebuah *Mind-Mapping*. Pada dasarnya, *Mind-Mapping* sangat sederhana, cukup menuliskan dengan mengikuti ke arah mana otak berpikir, apa yang terlintas, apa yang teringat dalam bentuk coretan atau catatan yang berkait-kaitan. Coretan berkaitan (*radiant thinking*) dimulai dari tengah sebagai pusat, kemudian mengembangkan ke arah tepi. Model *Mind-Mapping* ini juga dapat membuat otak lebih *fresh* karena banyak masalah yang terlintas di kepala, atau ide serta gagasan yang sulit untuk direkam yang membebani otak bawah sadar. Dengan cara ini akan menjadi alat untuk menuangkan semua gagasan dan pikiran. Jadi, konsep kerja *Mind-Mapping* sama dengan cara otak kita bekerja.

Hasil dari *Mind-Mapping* akan menggambarkan pola pikir seseorang secara teratur, penuh dengan warna, garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. *Mind-Mapping* bukan hal yang sukar dilakukan dan berharga mahal, melainkan hanya membutuhkan kemauan untuk mengembangkan materi. Dalam suatu *Mind-mapping* beberapa komponen yang harus diperhatikan yaitu isu utama, sub isu, sub-sub-isu, dan proporsionalitas.

Sebuah Model *Mind-Mapping* dicontohkan sebagai berikut:

Kompetensi Dasar Kelas Satu SD

Bahasa Indonesia : 3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

IPA :1.2 Mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat)

Seni Budaya dan Keterampilan: 4.4 Melafalkan lagu anak-anak

Tema : Lingkungan Bersih dan Sehat



Gambar 1: Contoh Model *Mind-Mapping* dalam pendekatan tematik di kelas awal

Model di atas, menggambarkan bahwa tema "Lingkungan Bersih dan Sehat", dipilih tiga kompetensi dasar dengan mata pelajaran yang berbeda (Bahasa Indonesia, IPA, dan Seni Budaya). Dari masing-masing KD, ditentukan bahan ajar yang saling berhubungan dan berintegrasi satu dengan lainnya. Jika dicermati dengan saksama, maka antara bahan-bahan tersebut adalah berkaitan erat, bahkan beberapa diantaranya adalah sama, misalnya kata "makan", dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, kata itu juga menjadi pembahasan mata pelajaran IPA, dan sangat berkaitan dengan perkataan dan makna lagu dalam mata pelajaran SBK. Dengan demikian, model ini sangat efektif diterapkan di SD khususnya di kelas awal dan kelas lainnya yang menerapkan pendekatan tematik.

2.3.2 Manfaat *Mind-Mapping*

Sekarang ini, telah banyak yang merasakan dan mengakui bahwa *Mind-Mapping* sangat bermanfaat dalam kegiatan manusia, karena menghasilkan catatan yang langsung menggambarkan cabang-cabang pikiran murid sehingga murid mudah memahami isi pelajaran walaupun hanya melihat sepintas catatan tersebut. Dengan *Mind-Mapping*, murid dapat mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan lingkup bahan ajar yang akan dipelajari. Dengan demikian, minimal murid mendapatkan pengalaman awal yang sangat diperlukan bagi menerima pengalaman baru. Menurut Buzan (2008) *Mind-Mapping* dapat membantu murid dalam hal merencanakan, berkomunikasi, lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien, melatih "gambar keseluruhan".

2.4 Pembelajaran Tematik

2.4.1 Arti dan Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan bahan/materi beberapa mata

pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Menurut Sutirjo dan Sri Astutik Mamik (2004), pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, dan pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Di samping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/ keterlibatan murid dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Peserta didik dapat memahami berbagai konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Tematik terpadu disusun berdasarkan gabungan proses integrasi antar beberapa mata pelajaran.

2.4.2 Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan dalam *www.pppg.tertulis.or.id*. sebagai berikut; (1) berpusat pada murid, (2) memberikan pengalaman langsung kepada murid, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan murid. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada murid
Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan murid sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar murid.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada murid
Agar pembelajaran lebih bermakna maka murid perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
Ketika guru membahas satu materi pelajaran, maka pada saat itu pula guru harus memikirkan untuk menyajikan materi pelajaran lain yang bersumber dari tema yang dipilih.
- 5) Bersifat fleksibel
Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran, tetapi berkembang sesuai arahan materi pelajaran yang sesuai. Disinilah letak pentingnya *Mind-Mapping* sebagai jalur yang telah disusun lebih dahulu.
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan murid. Pembelajaran tematik adalah bersifat terbuka yang dapat memberi peluang dalam menunjukkan keterampilannya sesuai minat dan kebutuhannya.

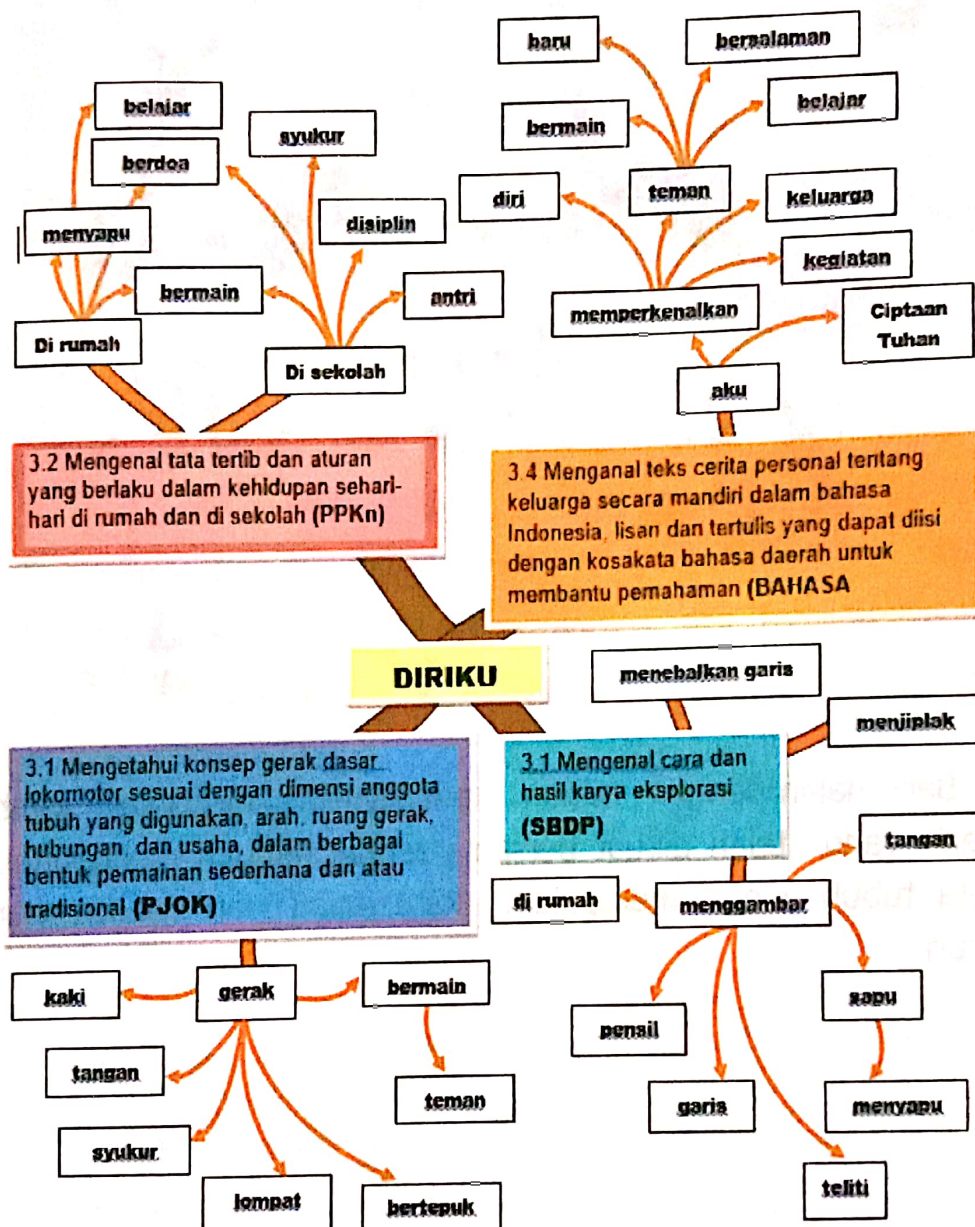
BAB III

BAHAN AJAR TEMATIK KELAS I DENGAN

MODEL MIND-MAPPING

MIND-MAPPING 1

a. Tema: Diriku



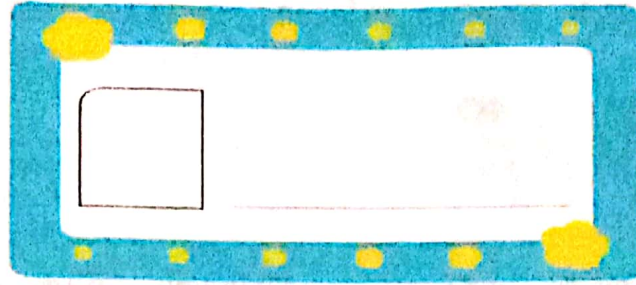
b. Uraian Materi

Dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan teman untuk belajar, bermain dan kita harus saling menyayangi dan menghibur agar dapat hidup rukun. Dalam bermain kita memperhatikan aturan dan tata tertib yang berlaku dengan menanamkan sikap disiplin dalam diri masing-masing.



Berkenalan dengan teman baru sambil menghias gambar ekspresi yang telah dibuat bersama teman dengan menggunakan anggota tubuh yang merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri.

Sekarang buat kartu namamu.



Berkenalan dengan Teman Baru

Aku Beni.



Aku Edo.

Bermain secara berkelompok dengan mengikuti gerakan anggota tubuh teman dengan memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar sekolah. Bermain berlari, berjalan kaki merupakan gerakan lokomotor yang memerlukan anggota tubuh.

Bergerak Mengikuti Bentuk Garis

Bergerak mengikuti garis lurus.



A ————— B

Bergerak mengikuti garis zig-zag.

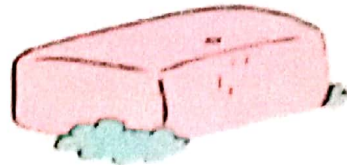
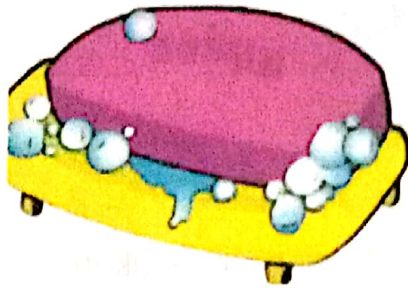


A ———— B

Bergerak mengikuti garis lengkung.



Benda-benda yang biasa dilakukan untuk merawat tubuh adalah sabun, sampo, odol, sikat gigi. Mari mengamati benda-benda yang tersedia lalu kita menggambar benda yang disukai. Dengan menjaga tubuh secara teratur dapat menanamkan sikap disiplin pada diri kita.



Setiap orang mempunyai keistimewaan masing-masing. Kita harus menghargai sesama teman. Kita harus saling menyayangi dan saling menolong.

Tubuh kita merupakan karunia Tuhan. Setiap anggota tubuh mempunyai kegunaan. Agar tubuh tetap sehat kita harus merawat tubuh secara teratur. Kita harus menjaga kebersihan tubuh agar badan tetap sehat. Merawat tubuh tanda bersyukur kepada Tuhan.

a. Tema: Kegemaranku



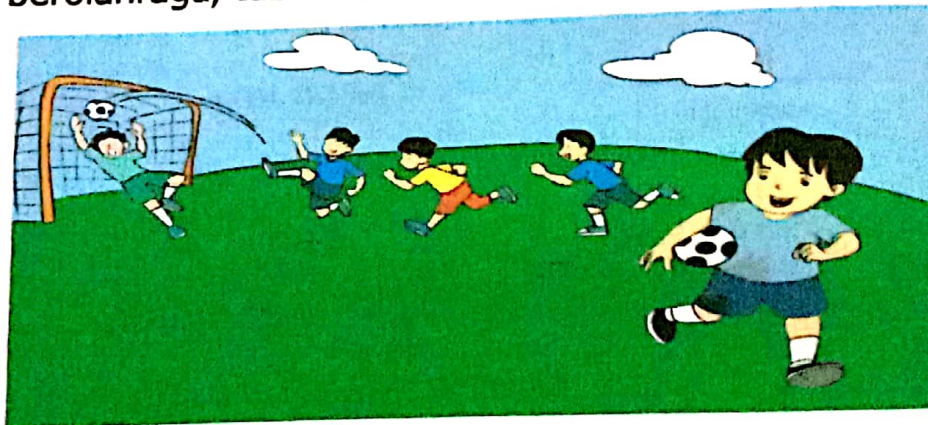
b. Uraian Materi

Olahraga membuat tubuh sehat. Olahraga juga menyenangkan. Ada banyak jenis olahraga. Berlari, berenang, melompat, bulu tangkis, dan sepak bola. Olahraga membutuhkan alat. Ada bola, raket, kok, net, dan gawang.

Anak-anak senang berolahraga. Pikiran yang sehat terletak dalam badan yang sehat. Jagalah kesehatanmu dengan berolahraga.



Ibu mengingatkan untuk bersikap tertib. Bermain bola di halaman. Merapikan alat olahraga usai digunakan. Meletakkan alat olahraga di tempatnya. Tuhan memberi kita anggota tubuh. Ada kepala, pundak, tangan, dan kaki. Kita harus merawatnya agar sehat. Dengan berolahraga, tubuh akan kuat.



Bermain sambil mengenal bilangan. Bernyanyi membuat hati gembira. Mari kita bernyanyi bersama-sama. Sebuah lagu akan terasa indah bila diiringi musik. Indonesia kaya dengan macam-macam alat musik.



gong



saron



suling



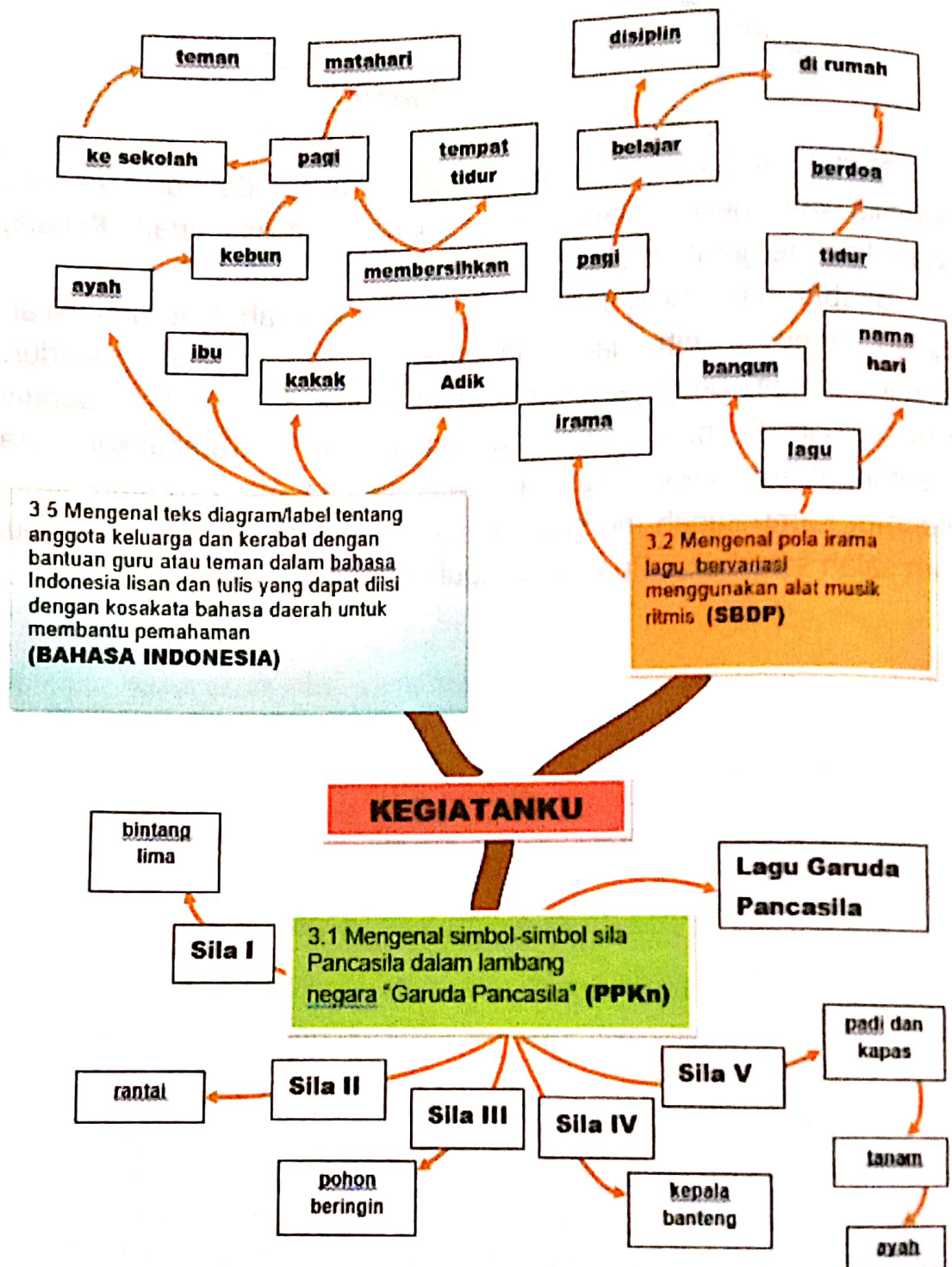
rebana

Menghitung banyak alat musik yang ada di sekolah. Indonesia kaya akan tarian. Setiap daerah memiliki tarian. Kepala, tangan, kaki bergerak teratur sesuai irama.

Buatlah garis lurus sepanjang sepuluh langkah. Lalu praktikkan berjalan maju meniti garis. Praktikkan juga berjalan mundur. Membaca sangat berguna. Membaca membuat Siti dan Lani pandai bermain. Mari bermain kartu kata dengan teman. Tambahkan kata lain sehingga membentuk kalimat. Awali dengan kata aku atau nama temanmu. Kamu sudah membuat buku tentang dirimu. Amati sampul depan salah satu buku. Buatlah sampul bukumu dengan rapi.

MIND-MAPPING 3

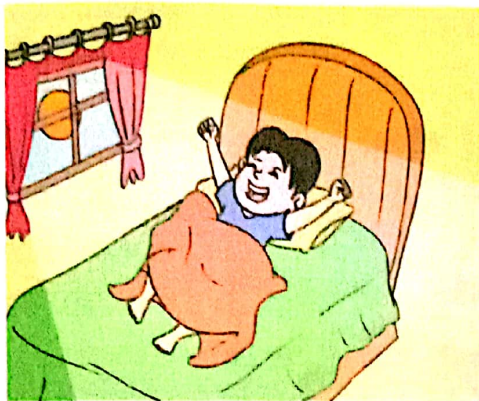
a. Tema: Kegiatanku



b. Uraian Materi

Matahari terbit pada pagi hari. Cahayanya bersinar terang. Udara pun menjadi hangat. Semua terlihat jelas. Hatiku menjadi riang. Terima kasih Tuhan. Atas karunia yang Kau beri.

Kegiatan yang dilakukan pada pagi hari membersihkan tempat tidur sambil bernyanyi dengan menggunakan alat musik ritmis. Selain itu, kita mandi, gosok gigi, sarapan pagi, berpakaian sendiri, menyisir rambut, lalu salam kepada ibu dan ayah untuk pergi sekolah.



Bangun Tidur

Cipt. Pak Kasur

Bangun tidur kuterus mandi
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi kutolong ibu
Membersihkan tempat tidurku

Pagi siang hari, Deni belajar di sekolah. Waktu itu Bu Guru memberi latihan menulis. Tuliskan huruf yang hilang dari kata-kata di bawah ini.

mak__n ti__ur
s__patu ber__ain
tanga__ be__ajar

Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi kata yang tepat.

Contoh: l-a-h-s-e-k-o = sekolah

p-a-n-p-a-l-i-s-t-u =

l-a-s-k-e =

k-u-b-u =

s-i-k-u-r =

j-a-m-e =

Pelajaran telah usai. Semua murid memberi salam kepada ibu guru. Murid petugas piket belum bisa pulang. Mereka membersihkan kelas lebih dulu. Ada murid menyapu lantai, membersihkan meja, menghapus papan tulis, merapikan buku, kertas, dan mengurus tanaman.

Kelas menjadi bersih dan rapi. Kelas terlihat indah dipandang, semua hal di atas dikerjakan pada siang hari sebelum pulang sekolah. Agar tidak lupa tugas piket kita, mari bernyanyi sambil menghafal nama-nama hari.



Amati gambar di atas.
Hitunglah.

Berapa banyak matahari?



.....

Berapa banyak awan?



.....

Berapa banyak burung?



.....

Berapa banyak pohon?



.....

Berapa banyak bunga?



.....

Berapa banyak ayam?



.....

Gambar pohon beringin melambangkan sila III Pancasila. Coba kalian pasangkan lambang sila Pancasila dengan sila-sila Pancasila di bawah ini.



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan

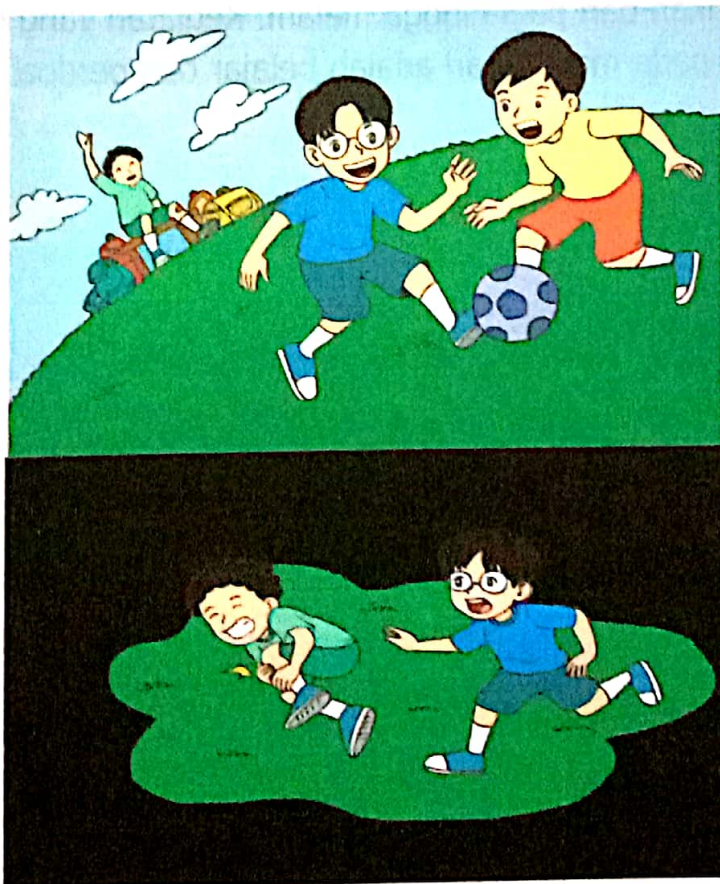
Persatuan Indonesia

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

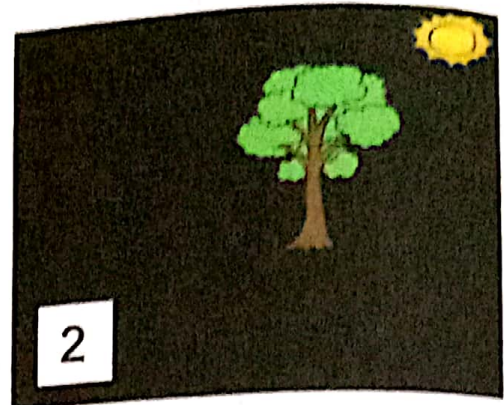
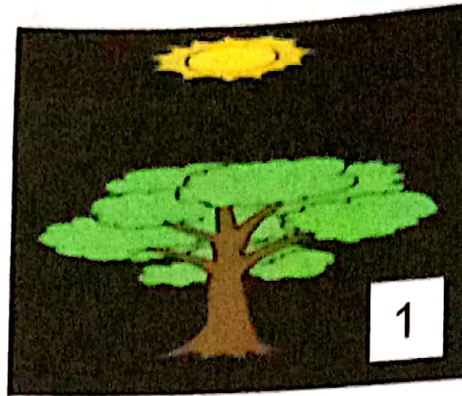
Ketuhanan Yang Maha Esa

Kemanusiaan yang adil dan beradab

Kegiatan yang biasa dilakukan pada sore hari adalah bermain bola. Pada waktu bermain bola ada yang terjatuh, kita harus menolong teman yang mendapat musibah.



Dengan menolong teman kita merasa senang. Hal ini sesuai dengan sila ke dua dari Pancasila dengan simbol rantai. Matahari sudah terbenam. Hari mulai malam. Di luar suasana terlihat gelap. Hewan-hewan malam mulai keluar. Setiap hari kita melakukan berbagai kegiatan.



Gambar mana yang menunjukkan sore hari? Apa alasanmu?
Kegiatan dilakukan dari pagi hingga malam. Kegiatan yang dilakukan sebelum tidur pada malam hari adalah belajar dan berdoa.

MIND-MAPPING 4

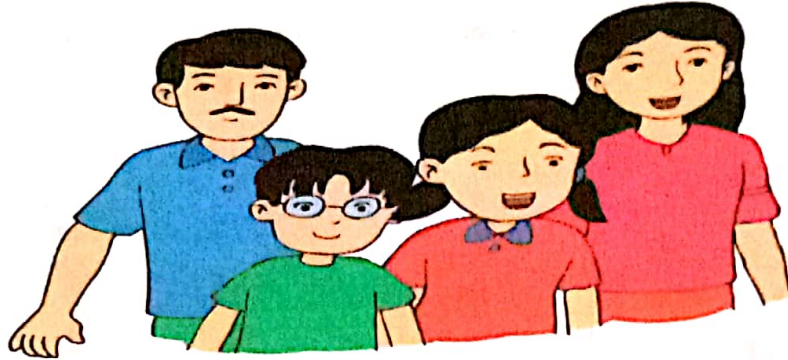
a. Tema: Keluargaku



b. Uraian Materi

Aku memiliki keluarga bahagia. Ada ayah, ibu, dan kakak. Kami memiliki kesukaan yang berbeda. Kami memiliki kegiatan yang berbeda. Tapi kami saling menyayangi. Aku bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya kepada kami.

Anggota keluarga memiliki kegiatan yang berbeda-beda.



Salinlah. Ayah Ibu kakak adik

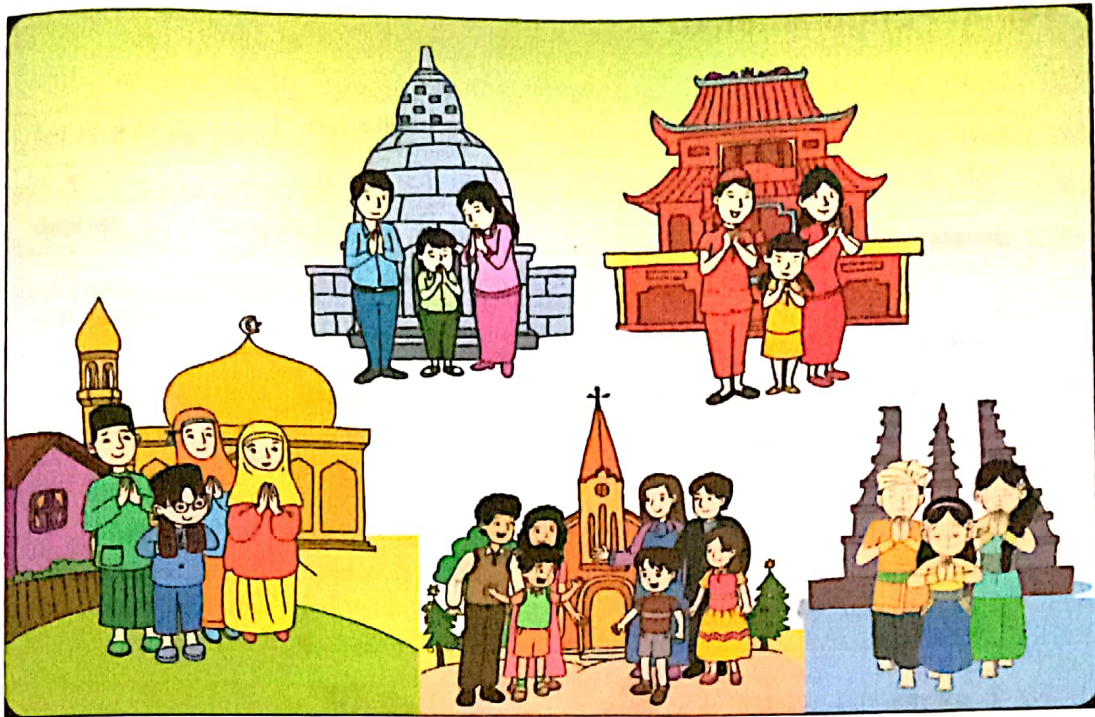
Pada sore hari Ayah membaca koran. Ibu mendampingi Udin menggambar. Kakak sedang belajar. Kita ingin seluruh keluarga sehat. Kita semua harus rajin berolahraga. Senam irama asyik dan menyehatkan. Apalagi jika dilakukan bersama keluarga. Mari melakukan senam irama. Di rumahku ada ayah dan ibu. Ada juga kakak dan adik.

Kakakku senang bermain sepak bola. Kakakku bermain sepak bola di lapangan. Kakakku mempunyai kaus kaki dan sepatu bola. Kaus kaki kakakku berwarna merah. Silsilah keluarga menunjukkan asal usul keluarga. Dalam keluargaku ada ayah dan ibu. Ada juga kakak.

Aku menyayangi ayah dan ibuku. Aku juga sayang kakakku. Aku menghormati ayah dan ibuku. Anggota keluarga memiliki kegiatan yang berbeda. Setiap hari ayah pergi ke kantor.

Anak-anak pergi ke sekolah. Ibu menyiapkan makanan untuk keluarga. Semua anggota keluarga saling membantu. Agar pekerjaan menjadi lebih ringan. Aku memiliki keluarga besar.

Hari raya besar agama



Ada kakek dan nenek. Juga paman dan bibi. Aku juga memiliki saudara sepupu. Kakek adalah ayah dari ayah atau ibu kita. Nenek adalah ibu dari ayah atau ibu kita. Paman adalah saudara laki-laki ayah atau ibu kita. Bibi adalah saudara perempuan ayah atau ibu kita. Adik sepupu adalah anak paman atau bibi.

Banyak kegiatan dapat dilakukan bersama keluarga. Menjalankan ibadah kepada Tuhan. Berkunjung ke rumah saudara saat hari raya. Membantu ibu memasak dan merapikan kebun. Juga berlibur bersama atau merayakan hari ulangtahun. Melakukan kegiatan bersama keluarga sungguh menyenangkan.

MIND-MAPPING 5

a. Tema: Pengalamanku



b. Uraian Materi

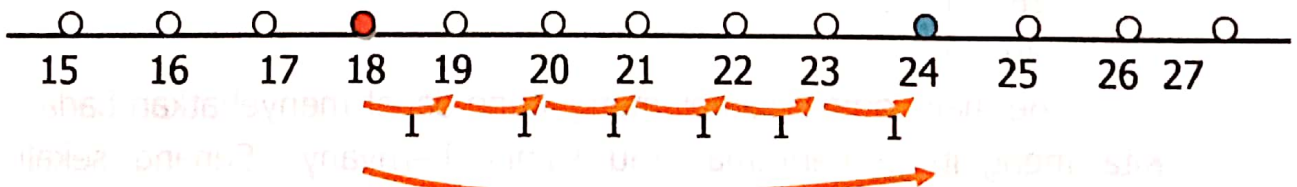
Saat kamu menjadi murid taman kanak-kanak. Ke sekolah diantar ibu. Belajar dibimbing ayah. Tertawa saat digoda kakek dan nenek. Masa kecil sangat menyenangkan. Kasih sayang ayah, ibu, kakek, dan nenek sangat besar. Kita pun harus menyayangi dan menghormati mereka. Mari belajar sambil mengingat pengalaman masa kecil. Udin menceritakan pengalamannya di depan teman-temannya pada masa kecil.



Udin menceritakan pengalaman masa kecilnya. Pengalaman saat Udin ikut lomba lari cepat. Udin sempat merasa cemas. Ayah dan Ibu menemani Udin. Udin mendapat hadiah buku dan pensil. Udin senang sekali.

Ceritakan pengalaman masa kecilmu kepada teman.

Sejak kecil, Udin sangat senang menggambar. Udin mempunyai 18 buah pensil. Saat masuk TK, Ayah memberinya 6 pensil. Berapa banyak pensil Udin semuanya? Kita dapat menghitung dengan cara menghitung maju.



6

$$\text{Jadi, } 18 + 6 = 24$$

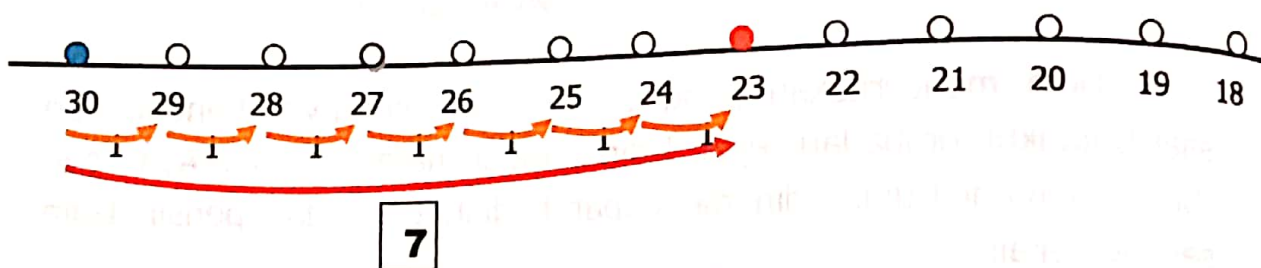
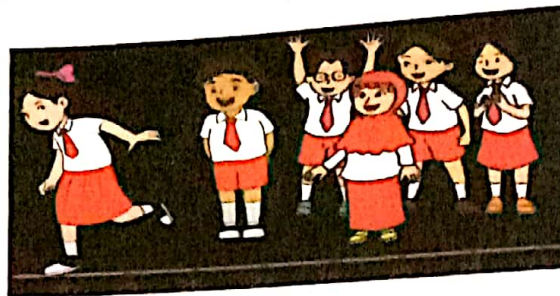
Cobalah latihan berikut.

$$14 + 7 = \dots\dots$$

$$22 + 8 = \dots\dots$$

$$30 + 12 = \dots\dots$$

Udin mengajak temannya bermain di halaman sekolah. Udin menggambar garis bilangan. Mereka bermain lompat mundur. Lani diminta berdiri di titik 30. Lalu, Lani harus mundur sebanyak 7 langkah. Di titik berapakah sekarang Lani berdiri?



Jadi, sekarang Lani berdiri di titik 23

Dengan menghitung mundur, kita dapat menemukan bilangan yang lebih kecil. Hitung mundur merupakan salah satu cara melakukan pengurangan. Sekarang mari berlatih.

$$34 - 9 = \dots\dots$$

$$28 - 4 = \dots\dots$$

$$40 - 7 = \dots\dots$$

Bermain lompat sambil menghitung dapat menyehatkan badan. Kita menghitung berirama atau sambil bernyanyi. Senang sekali. Apalagi kalau cuaca tidak panas. Kita bisa asyik bermain sambil belajar. Kalau hari hujan, tentu tidak baik untuk bermain di luar rumah. Kita harus berhati-hati menggunakan benda keras dalam bermain. Kita pilih benda-benda yang lembek atau tidak membahayakan tubuh kita dan teman-teman.

Beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing adalah pengamalan sila ke satu Pancasila. Alat dapur tersebut seperti alat musik ritmis. Lagu memiliki macam-macam ketukan. Ketukan pada lagu disebut irama. Irama membuat nyanyian terdengar lebih indah. Bermain di bawah sinar mentari sangat menyenangkan. Berada di lapangan terang dan terbuka membuat kita bebas bergerak. Banyak bergerak membuat bugar dan sehat. Saat masih kecil, Beni suka melakukan permainan tutup mata.

Foto dapat menjadi kenangan suatu peristiwa. Foto dengan kenangan indah dapat kita bingkai. Sejak kecil, kita diajari untuk percaya adanya Tuhan. Tuhan tempat kita memohon dan berdoa. Berdoa adalah salah satu bentuk melaksanakan sila ke satu. Hatiku senang karena mempunyai banyak teman. Kami bekerjasama membuat prakarya. Kami saling membantu memecahkan masalah. Kami berbagi makanan dan mainan. Kami berusaha bersama mengejar cita-cita. Bersama teman, aku kaya akan pengalaman.

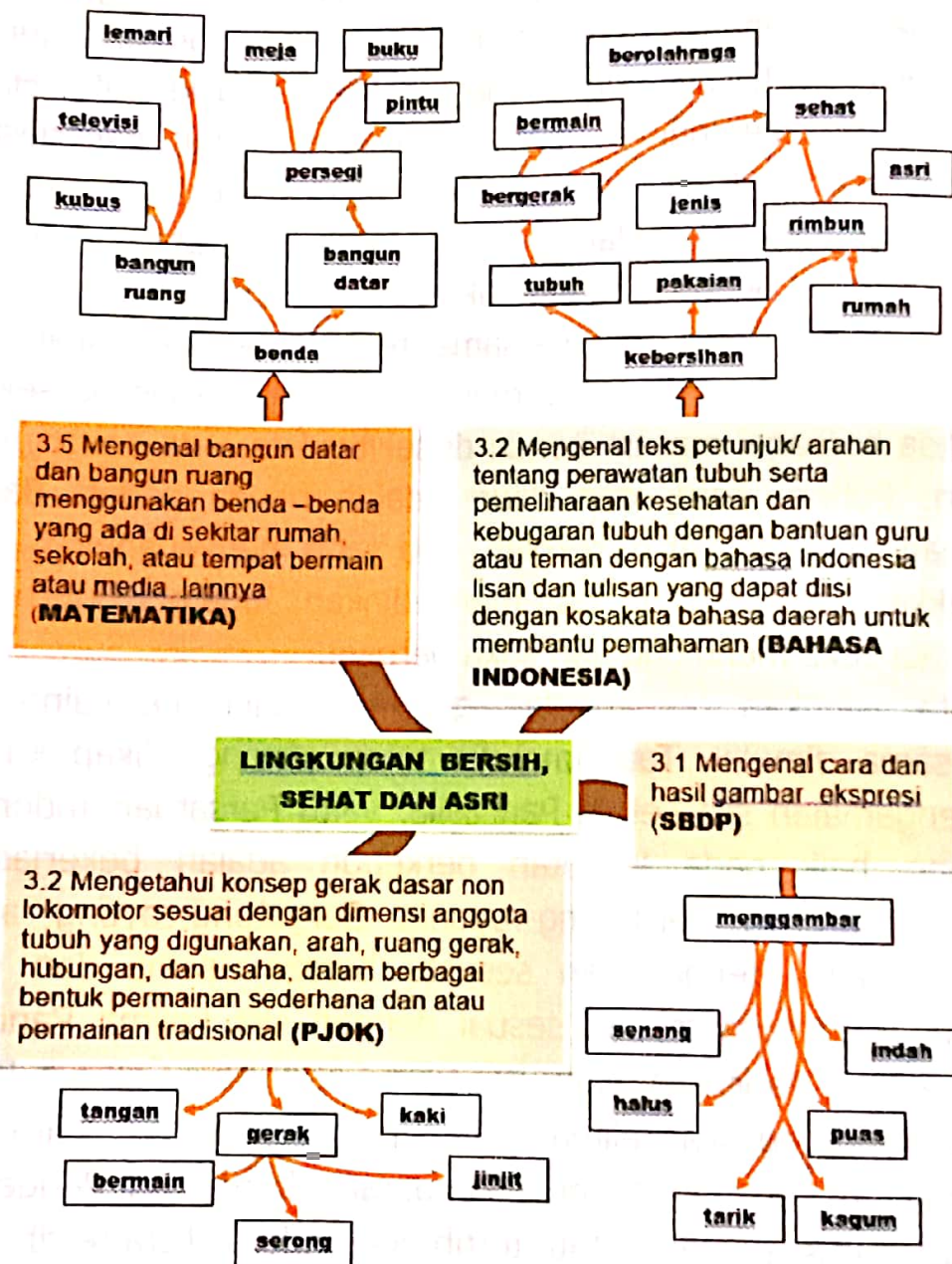
Menari dan menyanyi bersama teman menyenangkan hati. Saat istirahat, suasana sekolah ramai. Saat belajar, suasana sekolah tenang. Ada berbagai macam benda di sekitar kita. Ada pohon, batu, dan daun. Pohon, batu, dan daun adalah benda padat. Banyak pengalaman yang didapat di sekolah. Ada yang menyenangkan, seru, mengasyikkan, mengesalkan, dan menyedihkan. Juga guru-guru yang baik. Mereka suka menolong dan suka berbagi.

Kita ayunkan tangan dan gerakkan kaki. Permainan lari bersama-sama dimulai. Tapi, mereka tetap senang. Sikap kompak adalah pengamalan sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Sikap yang baik pada kegiatan berkebun adalah bekerjasama. Bekerjasama artinya bergotong-royong. Bergotong-royong adalah sikap yang baik. Mengerjakan sesuatu bersama-sama dan saling membantu. Bergotong-royong sesuai dengan sila kelima Pancasila. Bunyi sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Lambang sila kelima adalah padi dan kapas. Tata tertib berkendara bukan hanya untuk kendaraan bermotor. Pengendara sepeda juga harus mematuhi tata tertib berkendara. Tata tertib dibuat untuk keselamatan pengendara sepeda. Kita berpakaian untuk

melindungi tubuh. Pakaian juga bermanfaat untuk keindahan. Kita perlu berpakaian rapi dan sopan. Berpakaian sopan untuk menghormati orang lain. Ada pakaian-pakaian untuk acara khusus. Misalnya, pakaian untuk acara perkawinan, hari raya, dan seragam sekolah. Pakailah pakaian sesuai keadaan.

MIND-MAPPING 6

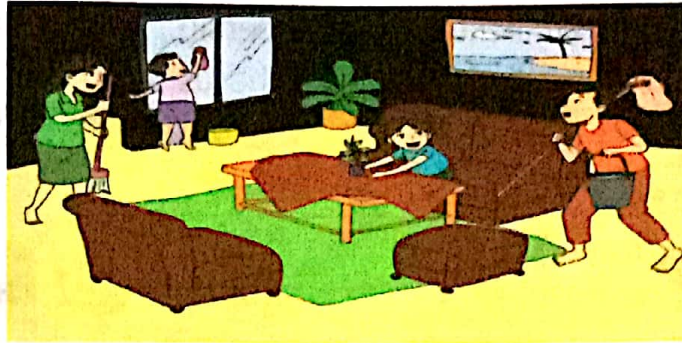
a. Tema: Lingkungan bersih, sehat dan asri



b. Uraian Materi

Rumah adalah tempat kita tinggal. Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga. Kita harus menjaganya agar tetap bersih. Rumah yang bersih membuat kita terhindar dari penyakit.

Menjaga kebersihan dan kesehatan rumah adalah salah satu cara bersyukur kepada Tuhan. Mereka sedang membersihkan rumah dan bagian-bagiannya.



menyapu

me-nya-pu

m-e-ny-a-pu

m-e-n-y-a-p-u

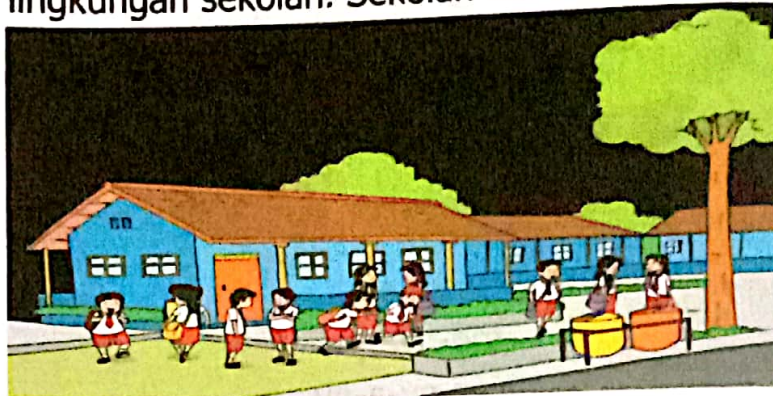
Tuti menyapu lantai. Iwan mengatur pot bunga di atas meja. Mereka bekerja bersama. Bekerja dan menggerakkan badan berguna bagi kesehatan. Bekerja dengan gerakan seperti melakukan gerakan senam. Mari kita melakukan gerakan senam sambil diiringi musik. Gerakkan tubuhmu seperti ketika sedang membersihkan rumah. Senam menyehatkan badan.

Lingkungan sekitar rumahku. Teman-temanku tinggal di dekat rumahku. Rumah kami berdekatan. Di dekat rumah kami, ada taman dan jalan. Kami selalu menjaga kebersihannya. Kami bersyukur tinggal di lingkungan yang bersih, sehat, dan asri. Benda - benda yang ada di sekitar rumah ada yang berbentuk balok, kubus, bola, tabung, dan kerucut. Contoh benda-benda berbentuk bangun ruang adalah lemari, televisi, kulkas, drum, dan ember.

Tamannya bersih, rapi, dan indah. Tidak ada debu berhamburan. Udara terasa segar. Kupu-kupu hinggap di bunga. Anak-anak bermain dengan gembira. Betapa indah karunia Tuhan. Tamannya bersih, rapi, dan indah. Tidak ada debu berhamburan.

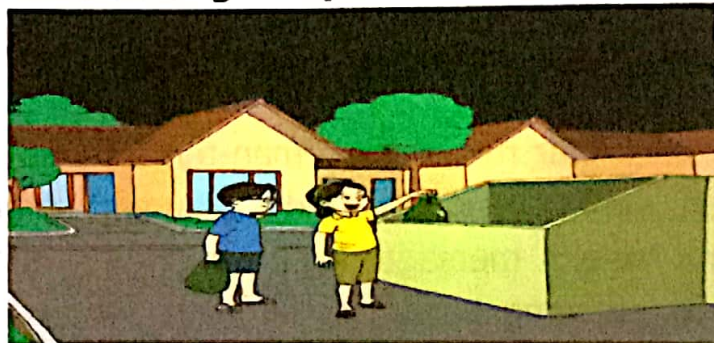
Kupu-kupu adalah hewan ciptaan Tuhan yang indah. Kupu-kupu bermacam-macam warnanya. Ayo, kita membuat hiasan berbentuk kupu-kupu.

Lingkungan Sekolahku. Sekolah adalah tempat belajar dan bermain dengan teman. Sekolahku memiliki halaman luas. Banyak pohon di halaman sekolah. Kami semua menjaga kebersihannya. Senangnya belajar di lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan asri. Aku bersyukur memiliki sekolah yang bersih, sehat, dan asri. Aku memelihara lingkungan sekolah. Sekolah harus tetap bersih.



Kita harus membuang sampah di tempat sampah. Agar lancar, saluran air dibersihkan setiap hari. Sampah yang dibuang sembarangan bisa menyebarkan penyakit.

Ayo kita buang sampah di tempat sampah.

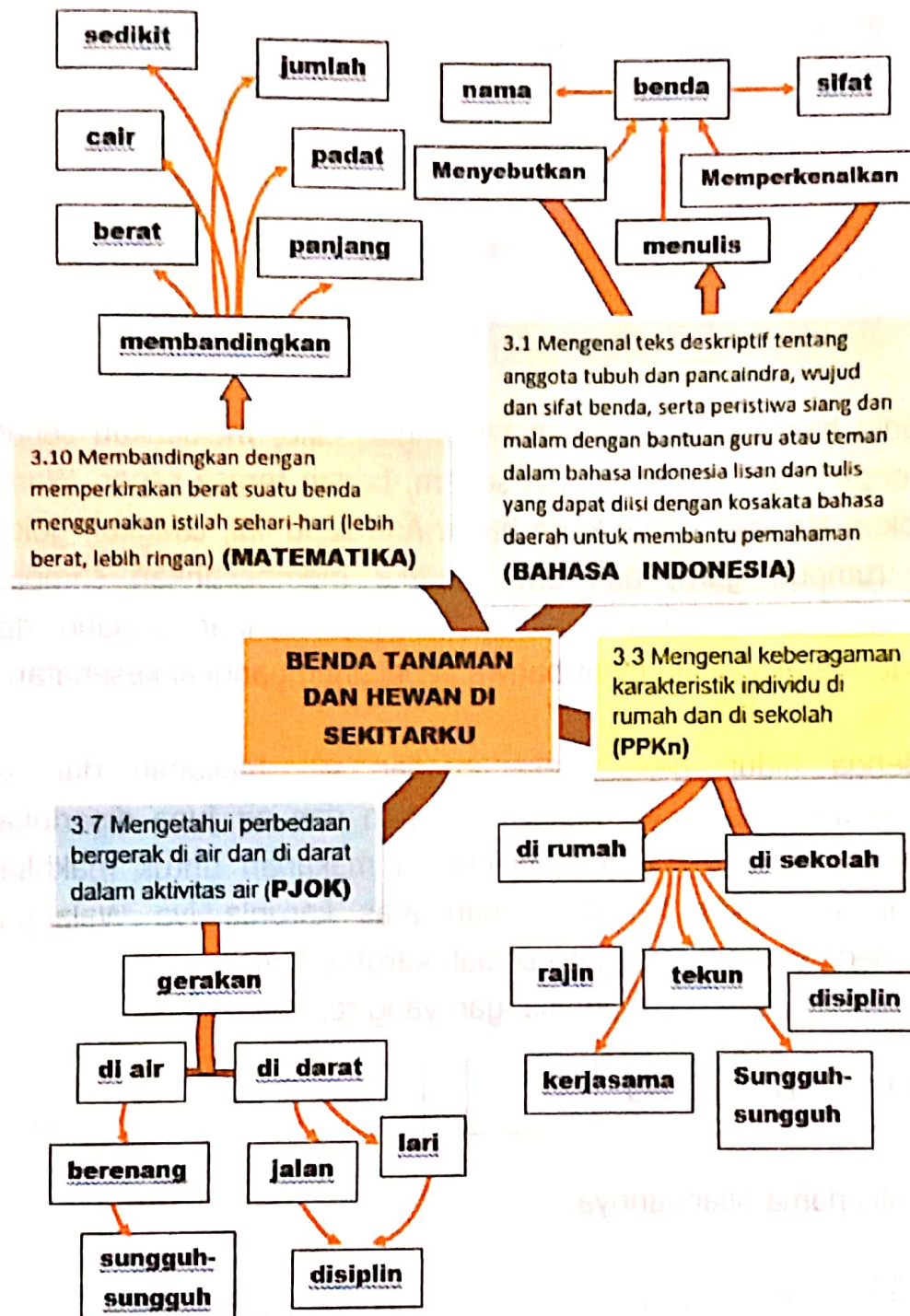


Di dalam kelas ada kursi dan meja. Bentuk permukaannya berbeda-beda. Bekerjasama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Alam semesta adalah sahabat kita. Demikian pula benda-benda yang ada di dalamnya. Kita bahagia hidup dalam lingkungan yang sehat dan nyaman. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Kita

wajib menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Banyak hal yang bisa kita lakukan. Ayo, belajar cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

MIND-MAPPING 7

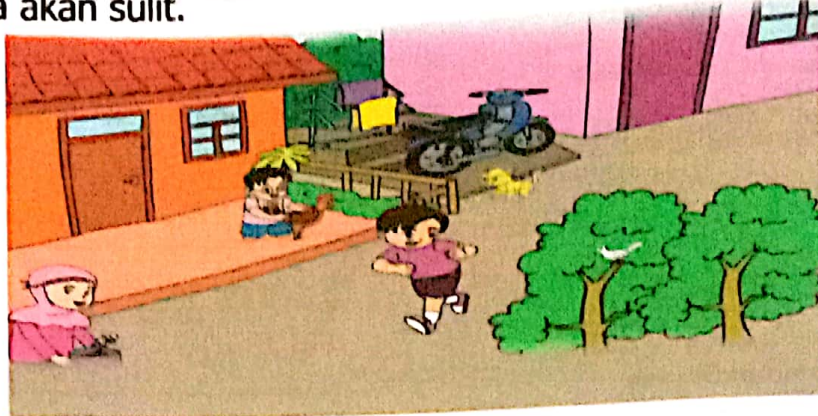
1. Tema: Benda, tanaman, dan hewan di sekitarku



b. Uraian Materi

Ada banyak benda di sekitar kita. Ada benda hidup dan benda tak hidup. Ada benda ciptaan Tuhan. Ada juga benda buatan manusia. Kita memanfaatkannya setiap hari. Kita wajib bersyukur kepada-Nya.

Gunakan dan pelihara benda-benda tersebut. Tanpa benda-benda itu hidup kita akan sulit.



Udin bangun pagi dengan semangat. Lalu, melakukan senam pagi di depan balai desa. Setelah senam, badan terasa segar. Warga menyiapkan alat-alat untuk kerja bakti. Ada sapu lidi, cangkul, golok, gunting rumput, garu, dan arit. Mereka membersihkan sampah, rumput liar, dan selokan. Mereka bekerja dengan senang dan semangat. Mereka selalu ingat bahwa kebersihan pangkal kesehatan.

Benda hidup perlu makanan dan air. Makanan dan air diperlukan untuk bertahan hidup. Makanan dan air juga diperlukan untuk pertumbuhan. Tuhan menciptakan makanan untuk makhluk-Nya. Mari bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya Walaupun berbeda-beda ukuran benda, itu adalah karunia Tuhan.

Isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat.

61	63	65
----	----	----	------	------

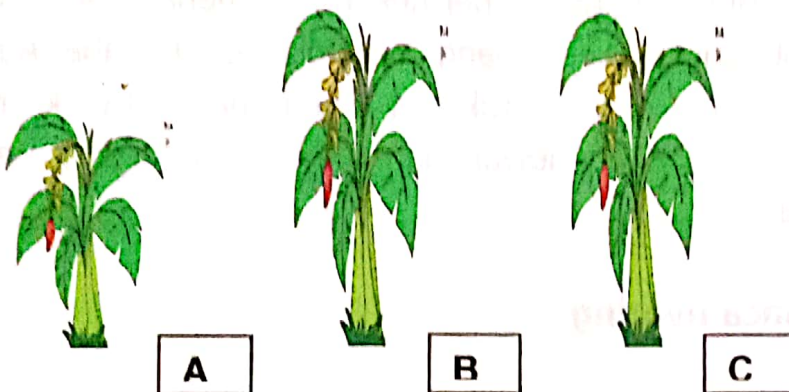
Tulis nama bilangannya.

61	=
----	---------

73

84

Mari membandingkan panjang dan berat benda. Setiap hari kita membuang sampah. Makin banyak sampah yang kita buang, makin besar tumpukan sampah. Coba ukur barang-barang bekas yang akan kamu buang. Contohnya botol dan kardus bekas. Gunakan guntingan pita untuk mengukur panjangnya. Gunakan timbangan dan kelereng untuk mengukur beratnya. Mana yang lebih berat? Coba urutkan ketiga pohon pisang di bawah ini mulai yang tertinggi sampai terendah.



Hewan di sekitarku. Hewan adalah benda hidup. Hewan terbagi dua. Ada hewan peliharaan dan hewan liar. Banyak hewan di sekitar kita. Tempat tinggalnya berbeda-beda. Ukuran badannya berbeda. Cara Bergeraknya pun berbeda. Hewan ciptaan Tuhan. Hewan peliharaan harus dirawat dan disayang. Benda hidup perlu udara untuk bernapas.

Salinlah.

Kucing berwarna hitam

Cobalah berlatih mengambil napas. Lalu buang napas melalui hidung. Hewan bergerak dengan cara yang berbeda. Ada

hewan yang terbang menggunakan sayapnya. Ada hewan yang bergerak dengan cara melompat. Coba tirukan gerak hewan bersama temanmu. Aku bersyukur diberikan tubuh yang sehat dan kuat.



Hari ini udara terasa segar sekali. Tanaman-tanaman hijau menyejukkan suasana. Rumput terhampar dan daun-daun melambai tertiuip angin. Bunga-bunga bermekaran menambah indah pemandangan. Sungguh Tuhan Sang Pencipta yang Maha Agung. Anugerahkan alam yang indah untuk kita. Tumbuhan beraneka rupa. Hidup berdampingan dengan hewan dan manusia. Mari kita belajar mengenal mereka.

Membaca nyaring

Hewan banyak manfaatnya bagi manusia.

Ayam menghasilkan daging dan telur.

Sapi menghasilkan daging dan susu.

Kuda dapat membantu pekerjaan manusia.

Kerbau juga membantu pekerjaan manusia.

Hewan ciptaan Tuhan.

Kita bersyukur atas karunia Tuhan.

Diskusikan bersama temanmu.

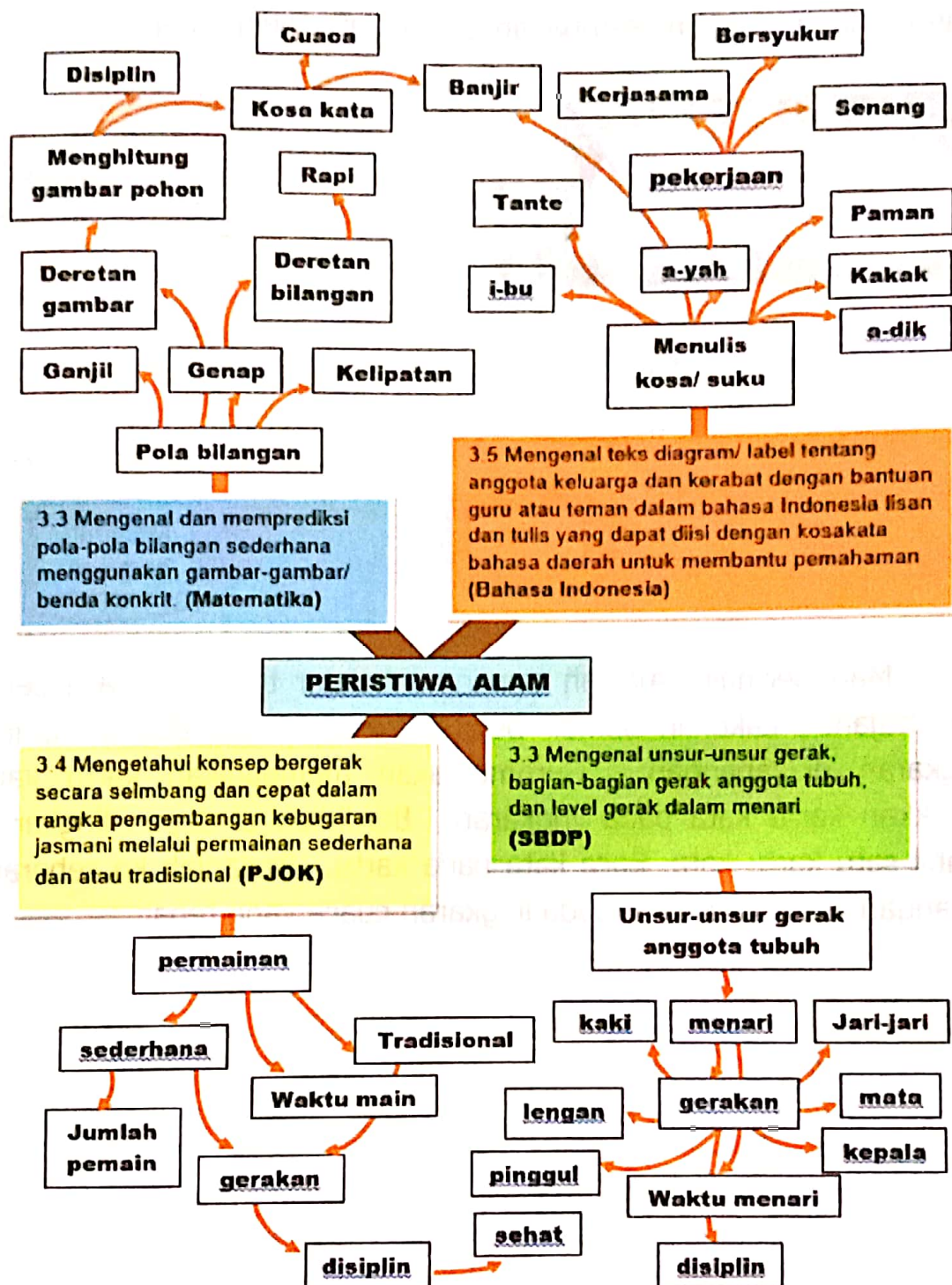
Dapatkah kamu menyebutkan manfaat hewan lainnya?

Manusia tidak hidup sendirian. Manusia hidup bersama alam. Di alam ada berbagai benda. Bentuk dan warna benda berbeda. Ukuran

dan permukaannya pun berbeda. Gunakan benda sesuai aturan. pelihara benda dengan baik. Terima kasih Tuhan.

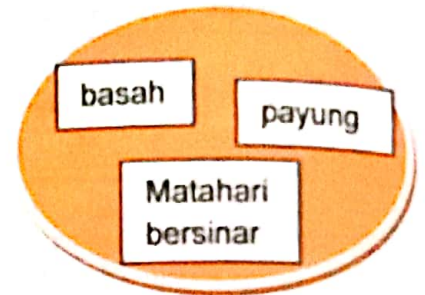
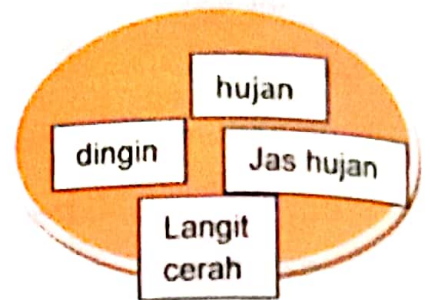
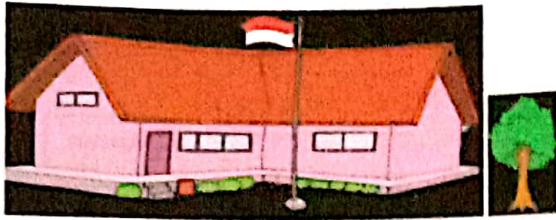
MIND-MAPPING 8

a. Tema: Peristiwa Alam



b. Uraian Materi

Ada waktu siang dan malam. Udara siang hari panas. Malam hari, udara lebih sejuk. Udara panas dan sejuk terjadi akibat perubahan cuaca. Cuaca adalah keadaan udara pada waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda membuat kegiatan manusia juga berubah. Perubahan cuaca diatur oleh Tuhan.



Mari bermain. Ajaklah temanmu belajar tentang cuaca cerah dan hujan. Lakukan sambil bermain tebak kata. Buatlah empat lingkaran di lapangan. Gurumu akan membagikan kartu kata. Letakkan kartu kata pada lingkaran. Berdirilah di depan lingkaran. Ambil satu kartu kata. Baca kata pada kartu. Berlarilah ke seberang lapangan. Letakkan kartu pada lingkaran cuaca yang tepat.

Mengenali pola bilangan.

Di malam yang cerah, banyak bintang terlihat. Hitunglah banyak bintang di bawah ini.

			
2 bintang	 bintang	 bintang	 bintang
2

			
1 bintang bintang bintang bintang
1

Ayo, lengkapi urutan bilangan di bawah ini.

56	55	54
----	----	----	-------	-------

Selokan yang tersumbat dapat menyebabkan banjir. Bergotong royong membersihkan selokan dapat mencegah banjir. Bergotong royong adalah contoh perilaku yang sesuai dengan sila kelima Pancasila. Lambang sila kelima Pancasila? Lambang sila kelima

Pancasila adalah Padi dan Kapas. Bunyi sila kelima Pancasila adalah **Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.**



Hujan



berawan



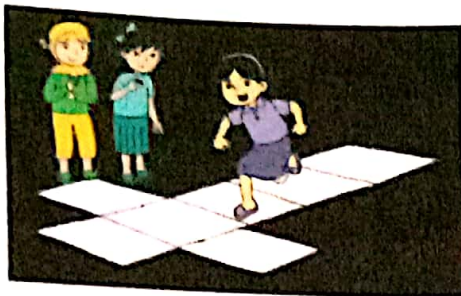
cerah



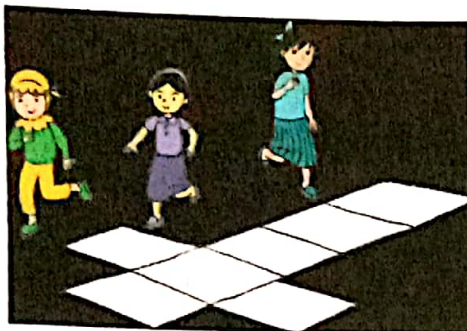
mendung



malam hari cerah



Bagaimana suasana saat Siti bermain engklek?



Mengapa Siti dan kawan-kawan berlari?

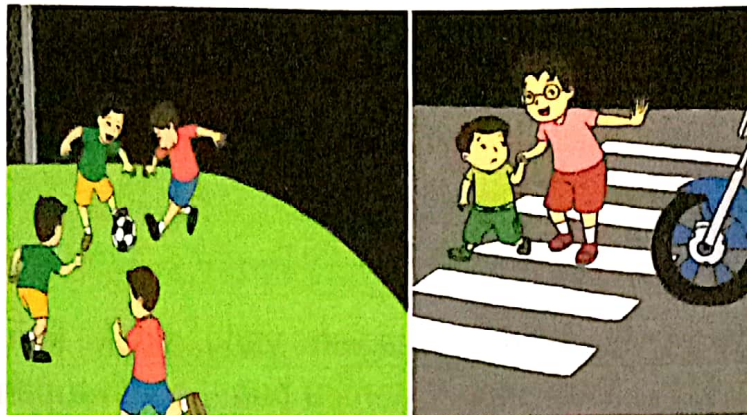


Dalam cuaca cerah atau mendung, kadang-kadang angin bertiup. Angin yang bertiup dalam cuaca cerah sangat menyenangkan. Angin dapat menerbangkan layang-layang dan memutar kincir.

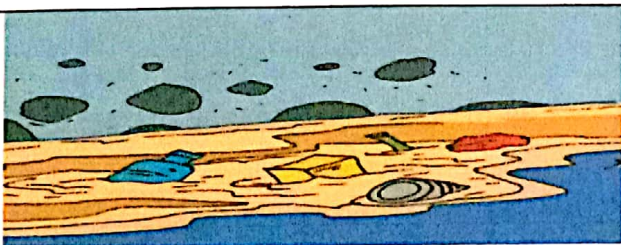


Pohon dapat bergerak karena tertiup angin. Gerakan pohon sesuai dengan pelan atau kencangnya angin. Indonesia mempunyai dua musim.

Musim hujan dan musim kemarau. Setiap musim memberi manfaat dan pengalaman yang berbeda. Saat musim kemarau, kita bisa bermain dengan puas di halaman sepulang sekolah. Cuaca sangat cerah karena matahari bersinar terang.

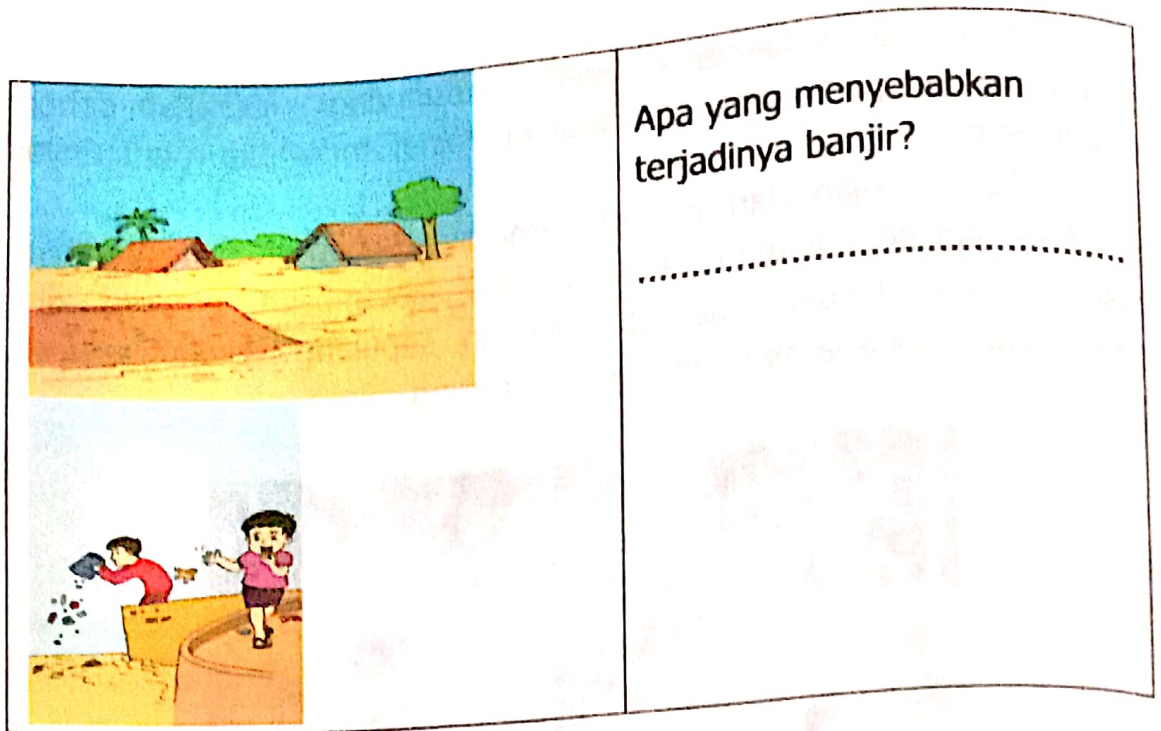


Musim hujan datang. Kita bisa menikmati sejuknya udara. Hampir setiap hari turun hujan. Matahari bersembunyi di balik awan. Petani menyambut gembira datangnya musim hujan. Tanaman dan pohon dapat tumbuh subur. Disiram air hujan yang turun. Namun hujan yang turun terus-menerus dapat menyebabkan banjir. Banjir melanda jika manusia tidak menjaga lingkungannya. Buanglah sampah di tempatnya. Tanamlah banyak pohon agar kita dapat terhindar dari bencana banjir.



Apa yang terjadi pada sungai?

.....



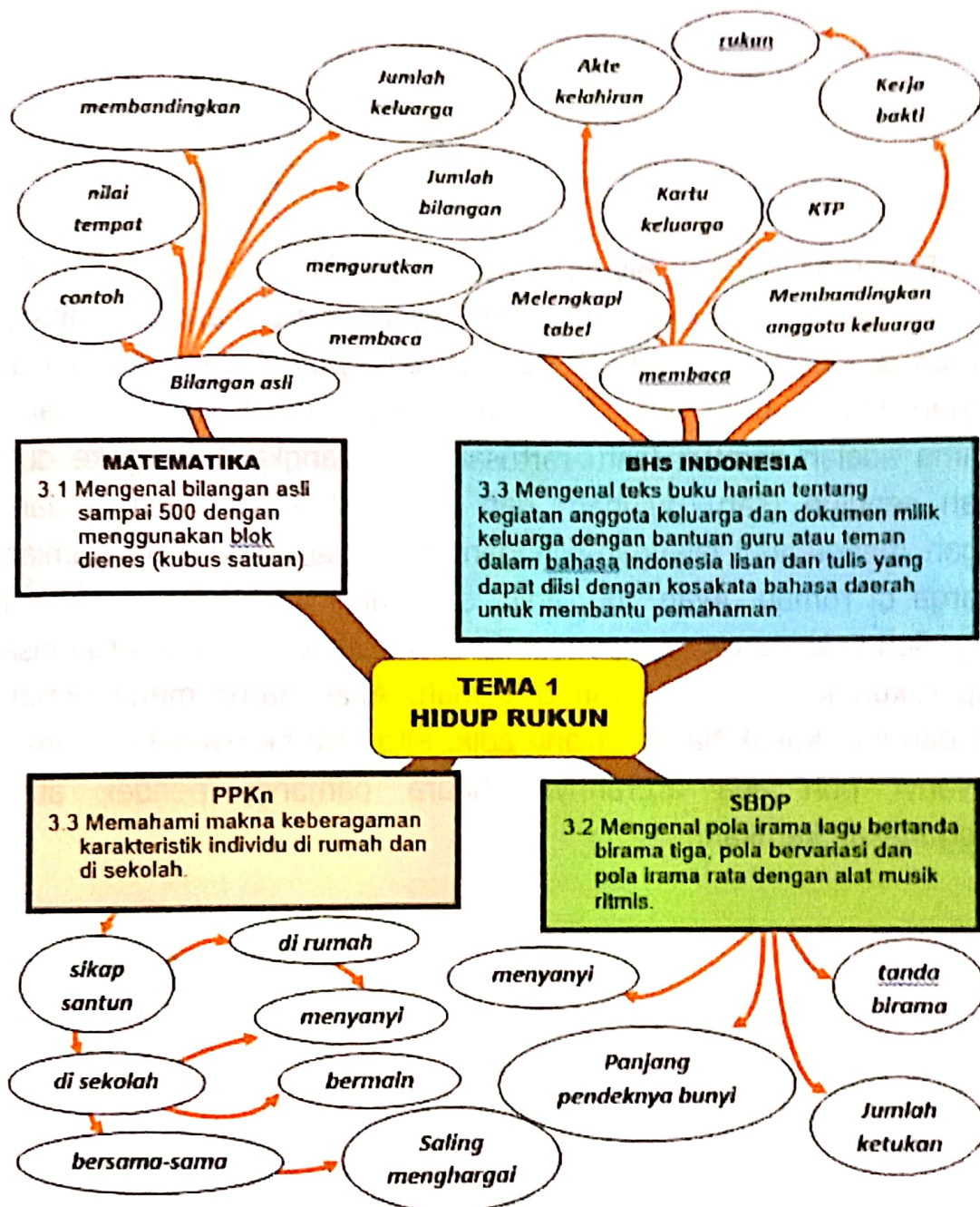
Kadang-kadang terjadi kejadian yang tidak kita inginkan. Contohnya, bencana alam seperti gempa bumi, angin topan, kemarau panjang, dan banjir. Bencana alam juga terjadi karena ulah manusia. Manusia menebang pohon sembarangan. Manusia juga membuang sampah sembarangan.

BAB IV

BAHAN AJAR TEMATIK KELAS II DENGAN MODEL MIND-MAPPING

MIND-MAPPING 9

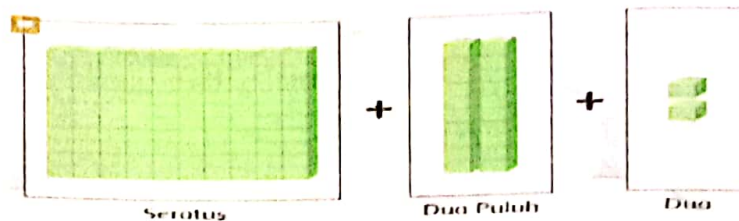
a. Tema : Hidup Rukun



b. Uraian Materi

Bilangan asli sampai 500 berarti semua bilangan dari bilangan 1 sampai 500. Pada pertemuan ini, kita akan menyebutkan bilangan asli mulai 101 sampai 500. Kita bisa menggunakan kubus satuan dengan membaca bilangan-bilangan pada kubus satuan tersebut.

Udin membaca buku halaman 122. Bilangan 122 bisa digambarkan dalam kubus satuan sebagai berikut. Banyaknya **kubus satuan** ada 122. 122 dibaca **seratus dua puluh dua**.



Beberapa contoh bilangan asli mulai 101 misalnya 112, 150, 207, 328, sampai dengan bilangan 500 secara berurutan. 112 dibaca "seratus dua belas" 150 dibaca "seratus lima puluh" dan seterusnya. Bilangan 112, berarti $100 + 10 + 2$. Jadi, nilai tempat angka 1 yang pertama adalah ratusan (satu ratusan), dan angka 1 yang ke dua adalah sepuluh (satu puluhan) dan angka 2 adalah dua satuan. Dengan mengetahui bilangan-bilangan, kita bisa menghitung jumlah keluarga di rumah. Ayah, ibu, adik, dan kakak berarti jumlahnya 4 orang. Setiap keluarga mempunyai Kartu Keluarga (KK). Keluarga bisa hidup rukun kalau ikut aturan di rumah. Anak harus menghormati ayah dan ibu. Kakak harus sayang adik. Kita bisa bernyanyi bersama. Bernyanyi pun ada aturannya. Suara panjang, pendek atau menggunakan ketukan.

No. K. 3404.0125983 ✓

KARTU KELUARGA

No. 3404080111110002

Nama Kepala Keluarga: **ERI KURNIAWAN, ST**
 Alamat: **TEGAL SARI, LAWUHAN, DONGGUS, SENGANGIT RT 01**
 Kecamatan: **KABUPATEN/ Kota**
 Kode Pos: **55571**
 Provinsi: **DIYogyakarta**

No.	Nama Lengkap	NIN	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
1	ERI KURNIAWAN, ST	3404080111110002	Laki-laki	TEGAL SARI, LAWUHAN, DONGGUS, SENGANGIT RT 01	27.08.1980	Islam	SD/ SMP/ SMA/ S1/ S2/ S3	PEKERJA
2	ERI KURNIAWAN, ST	3404080111110002	Laki-laki	TEGAL SARI, LAWUHAN, DONGGUS, SENGANGIT RT 01	13.04.1980	Islam	SD/ SMP/ SMA/ S1/ S2/ S3	PEKERJA
3	ERI KURNIAWAN, ST	3404080111110002	Laki-laki	TEGAL SARI, LAWUHAN, DONGGUS, SENGANGIT RT 01	13.04.1980	Islam	SD/ SMP/ SMA/ S1/ S2/ S3	PEKERJA
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								

No.	Status Pernikahan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Identitas	No. Paspor	No. KITAS/ KITAP	Nama Orang Tua
1	AKAH	AKAH	WY				AKAH
2	AKAH	AKAH	WY				AKAH
3	AKAH	AKAH	WY				AKAH
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

Dikeluarkan tanggal: **16.11.2011**
 I. Kepala Keluarga
 II. Dukun
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA
ERI KURNIAWAN, ST
 (tanda tangan dan cap)

(stempel resmi)

Ayah dan ibu mempunyai Kartu Tanda Penduduk atau disebut KTP. KTP disebut dokumen pribadi keluarga. Anak-anak juga mempunyai dokumen pribadi yaitu akte kelahiran. Mintalah fotokopi KTP orang tua dan juga akte kelahiranmu.

Bacalah lambang bilangan berikut dengan teliti!

Bilangan	Cara Membacanya
134	Seratus tiga puluh empat
127	Seratus dua puluh tujuh
286	Dua ratus delapan puluh enam
296	Dua ratus sembilan puluh enam

Ayo, mari perhatikan contoh identitas dalam dokumen pribadi.

Nama : Sitti Khadijah
 Tempat lahir: Watampone
 Tanggal lahir: 20 Juli 2009
 Alamat: RT 01/RW 02 Kel. Watangpalakka
 Nama ayah: Abdul Hamid
 Nama Ibu: Murniati

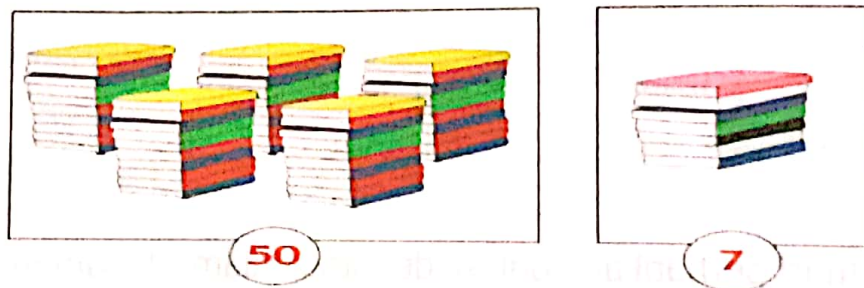
Tanya temanmu. Berapa orang dalam rumahnya. Bandingkan jumlah anggota keluarganya. Coba urutkan jumlah keluarga temanmu mulai yang paling sedikit ke yang terbanyak. Setelah itu, urutkan mulai yang terbanyak ke yang paling kurang. Pasti kalian bisa mengurutkan mulai terkecil ke yang terbesar bilangan di bawah ini.

275, 485, 120, 366, 291, 458.

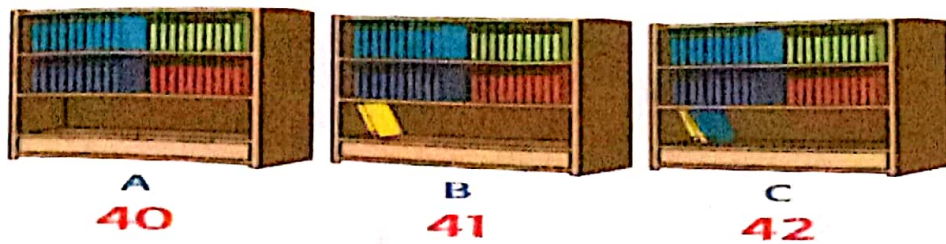
Setelah itu, urutkan kembali mulai bilangan terbesar ke yang terkecil.

Setiap orang mempunyai kesukaan masing-masing. Setiap orang mempunyai kelebihan dan juga kekurangan. Kita harus mengenal perbedaan. Orang yang sedang beribadah tidak boleh diganggu. Kita melihat orang dari suku lain, kita harus hormati. Terhadap orang yang berbeda agama dengan kita, kita harus hormati. Kita harus hidup saling menghormati di rumah dan di sekolah. Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis. Tanda birama disebut juga tanda untuk menentukan jumlah hitungan dan nilai setiap hitungan birama. Pola irama yaitu panjang pendeknya bunyi, ketukan digambarkan seperti bunyi detak jarum jam.



Barisan rak yang lain berisi lebih banyak buku. Satu tumpukan berisi sepuluh buah buku. Ada sepuluh tumpukan buku. Artinya, rak buku itu berisi seratus buku.

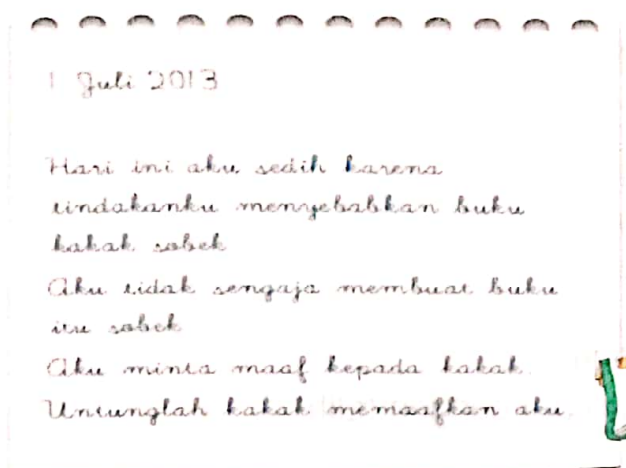


Bandingkan banyak buku di rak A dan rak B. Buku di rak manakah yang lebih banyak?

Bandingkan banyak buku di rak A dan rak C. Buku di rak manakah yang lebih sedikit?

Perhatikan barisan bilangan 40, 41, 42. Barisan bilangan itu membentuk pola teratur, yaitu $+1$.

Udin rajin menulis kegiatannya pada buku harian. Udin dan Mutiara selalu menjaga kerukunan. Bagaimana mereka menjaga kerukunan?



Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah. Udin mempunyai kakak perempuan bernama Mutiara. Udin dan Mutiara selalu menjaga kerukunan di rumah. Mereka saling membantu melakukan kegiatan di rumah. Misalnya, Udin membantu kakaknya merapikan buku. Mutiara membantu Udin membacakan buku cerita.



Berikut ini adalah lagu tentang kakak dan adik. Nyanyikan lagu ini sesuai dengan ketukan birmanya dengan penuh percaya diri!

Ruri Abangku

Ciptaan: A.I. Mahmud

Ruri adalah abangku
Rajin dan senang belajar
Dengan menyandang tas di bahu
Riang menuju sekolah

Bacalah syair lagu itu dengan nyaring!

Bacalah dengan cara menirukan gurumu dengan teliti!

Tahukah kamu arti abang?

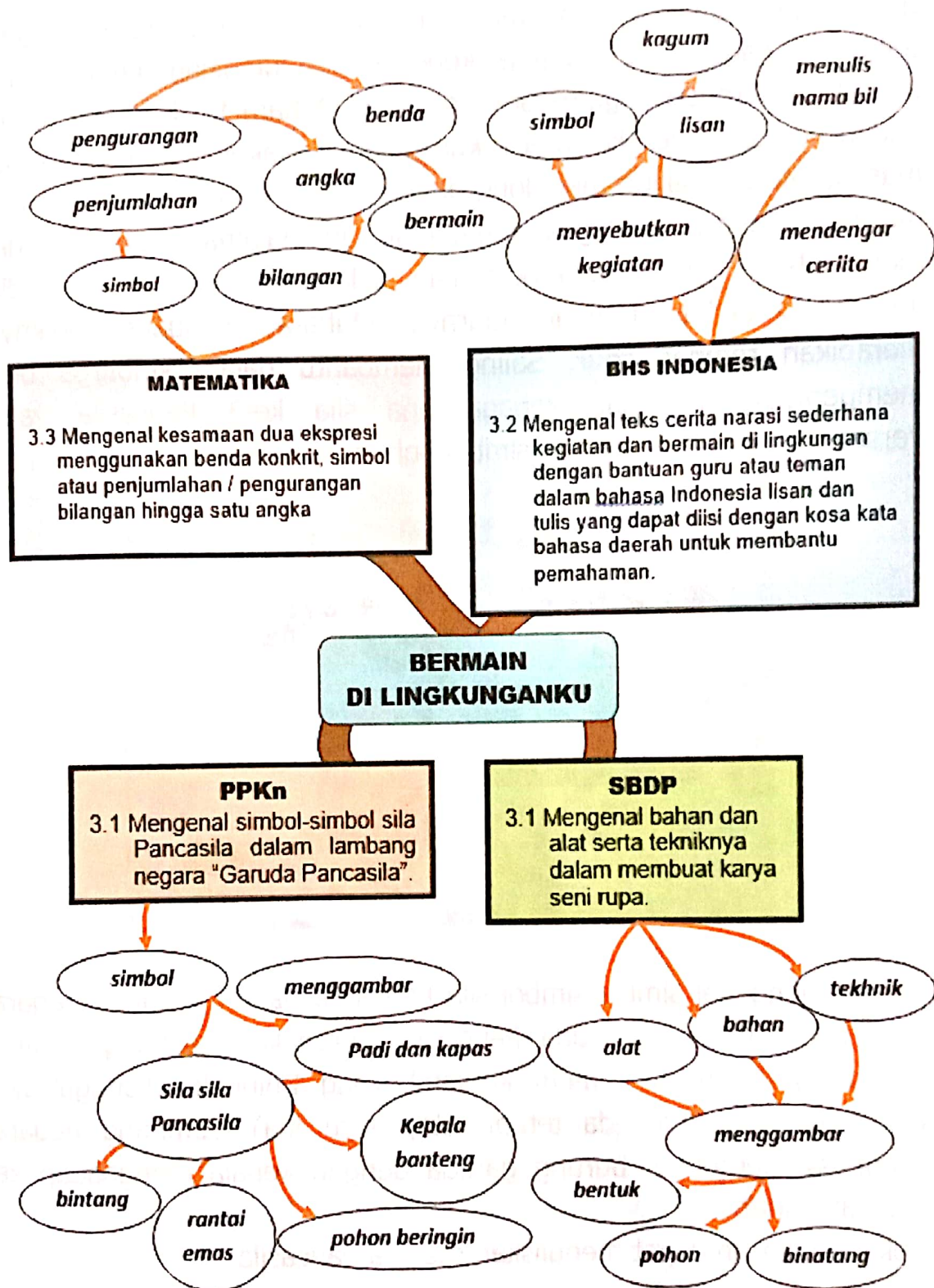
Abang adalah sebutan untuk kakak laki-laki di daerah tertentu.

Apakah sebutan kakak laki-laki di daerahmu?

Apakah sebutan kakak perempuan di daerahmu?

MIND-MAPPING 10

a. Tema: Bermain di Lingkunganku



b. Uraian Materi






Udin dan Mutiara mempunyai kegemaran yang berbeda. Bertanyalah kepada teman di sampingmu mengenai kegemarannya dan kegemaran anggota keluarga yang lain. Ceritakan kepada temanmu bagaimana menjaga kebersamaan di dalam keluargamu, meskipun berbeda kegemaran! Udin dan Mutiara tidak hanya rukun dalam bermain. Mereka juga rukun dalam melakukan tugas masing-masing. Mereka saling menolong dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Mutiara bertugas membersihkan halaman rumah. Udin membantu kakaknya membersihkan halaman. Tugas utama Udin adalah merapikan tempat tidurnya. Mutiara membantu adiknya merapikan tempat tidur. Saling membantu dalam keluarga bisa memperkuat persatuan sebagaimana sila ke-3 Pancasila yaitu Persatuan Indonesia dengan simbol pohon beringin.



Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila". Garuda Pancasila merupakan lambang Negara Indonesia. Yang juga memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika (meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua). Lambang negara Indonesia berbentuk burung garuda dengan kepala menghadap ke sebelah kanan.

Sekarang kalian dapat menuliskan sila-sila Pancasila.

Lambang Bunyi Sila-sila Pancasila

Lambang	Bunyi Sila
	
	
	
	
	

Mari bernyanyi

Garuda pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu
Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju maju
Ayo maju maju
Ayo maju maju

Membuat gambar ekspresif dengan percaya diri. Kamu bisa menggunakan berbagai cara untuk membuat gambar, seperti menggoreskan, memercikkan, dan lain-lain. Kamu bisa membuat gambar pohon, binatang, atau bentuk lainnya. Kemampuan menggambar adalah anugerah Tuhan Yang Maha Esa seperti sila I

Pancasila. Kamu bisa menggambar bintang sebagai simbol sila I Pancasila. Begitupula simbol-simbol lainnya dalam sila-sila Pancasila. Kita harus menghargai karya orang lain. Menghargai karya orang lain adalah salah satu wujud sila ke lima Pancasila.



Penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang merupakan jumlah dengan menggunakan tanda tambah (+) diantara kedua bilangan. Pengurangan merupakan salah satu dari empat operasi dasar aritmatika dan pada prinsipnya merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan. Operasi pengurangan dinyatakan dengan tanda minus (-). Misalnya $15 + 20$, berarti bilangan lima belas dijumlahkan dengan bilangan duapuluh hasilnya adalah 35. Sebaliknya, pengurangan (-), berarti bilangan yang lebih besar dikurangi dengan bilangan yang lebih kecil dari kedua bilangan tersebut. Untuk memudahkan kamu menjumlahnya, tulis secara bersusun seperti berikut:

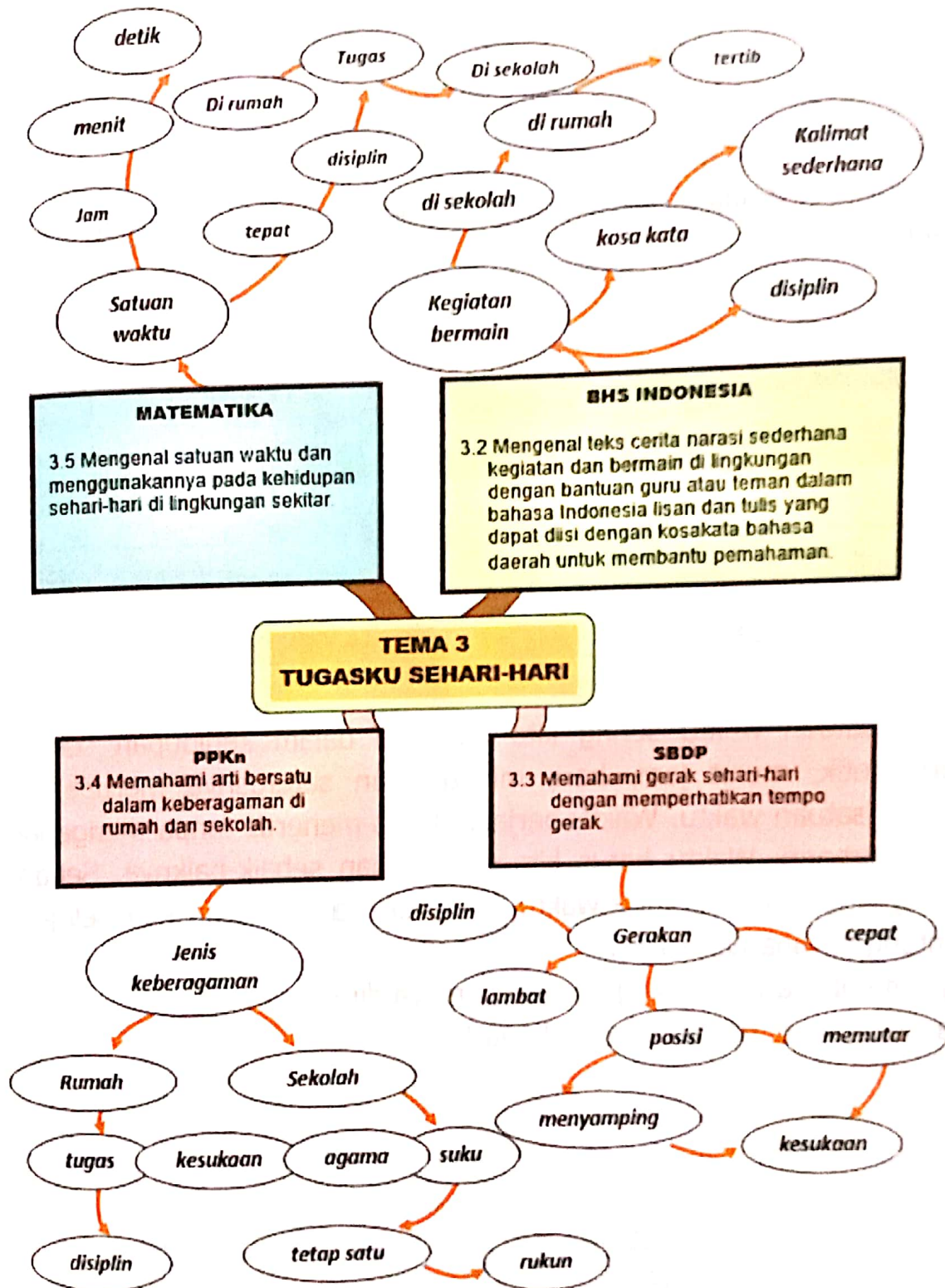
$$\begin{array}{r} 15 \\ 20 \\ \hline + \\ \hline 35 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 45 \\ 18 \\ \hline - \\ \hline 27 \end{array}$$

Coba dengarkan cerita ini. Ada 50 ekor ayam dalam kandang ayah Udin. Pada malam hari, tiba-tiba datang seekor musang masuk kandang dan memakan lima ekor ayam. Ayah Udin marah setelah mengetahui ayamnya dimakan musang. Bisahkan kamu sebutkan tinggal berapa ayam ayah Udin dalam kandang?

MIND-MAPPING 11

a. Tema: Tugasku Sehari-hari

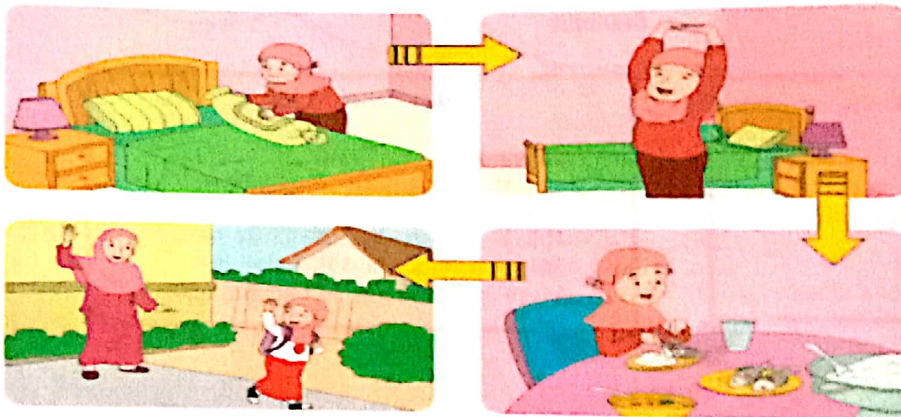


b. Uraian Materi

Siti melakukan tugas tepat waktu. Pukul 04.00 dibaca: *pukul empat tepat*





Siti mencatat setiap tugasnya di rumah. Siti menulis tugasnya di buku harian.

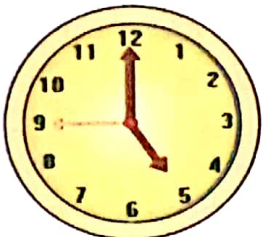


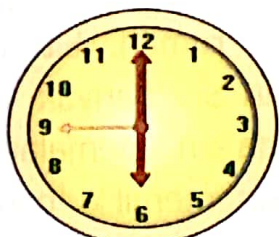
Satuan waktu sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari: detik, menit, jam, hari, minggu dan seterusnya merupakan contoh satuan waktu. Waktu berjalan terus-menerus tanpa mengenal kata berhenti. Waktu harus kita gunakan sebaik-baiknya. Setiap orang wajib tahu tentang waktu. Oleh karena itu, mari kita pelajari tentang perubahan waktu.

Ayo membaca jam analog dengan percaya diri!
Bacalah jam di bawah dengan benar!

	<p>Siti sarapan pukul 05.30.</p> <p>Pukul 05.30 dibaca: <i>pukul lima lebih tiga puluh menit</i></p>	
---	--	--

Kerjakan dengan percaya diri!

	<p>Siti mandi pagi pukul _____</p>
--	------------------------------------

	<p>Siti pergi ke sekolah pukul _____</p>
---	--

Perhatikan waktu yang ditunjukkan gambar jam di bawah!

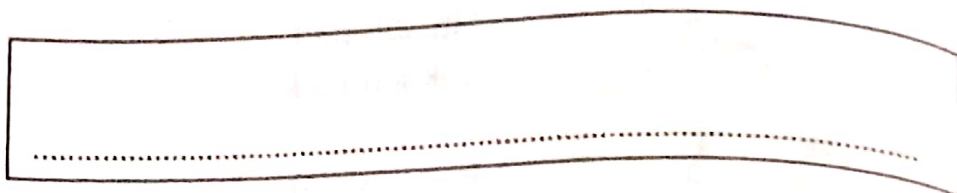
Tuliskan tugas yang kamu lakukan di rumah pada waktu tersebut!



.....



.....



Siti adalah murid kelas 2. Siti rajin dan pandai. Siti selalu melaksanakan tugas yang diberikan guru. Di rumah, Siti anak yang berbakti. Siti selalu membantu Ayah dan Ibu di rumah. Siti juga seorang anak yang rajin beribadah. Teman-teman Siti banyak yang berbeda agama. Mereka saling menghormati dalam menjalankan ibadah masing-masing. Di lingkungan rumah, Siti memiliki banyak teman. Mereka sering bermain bersama.

Edo, Beni, Meli, Lani, Dayu, dan Siti mengakhiri belajar kelompok pukul 18.00.

Menjelang pukul 18.00 terdengar suara azan. Siti minta izin untuk melaksanakan shalat.

Edo dan teman-teman mengantar Siti ke musala depan rumah Dayu. Mereka menunggu Siti di luar musala. Edo dan teman-temannya mendukung Siti untuk beribadah. Menghormati teman beribadah adalah tugas siswa.

Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. Menjalin kebersamaan, kerukunan dan kedamaian, hidup

menjadi tenang senang dan nyaman. Dalam memahami arti bersatu, kita diharapkan disiplin rukun dan tenang dan juga bekerja secara bersama dalam melakukan tugas.



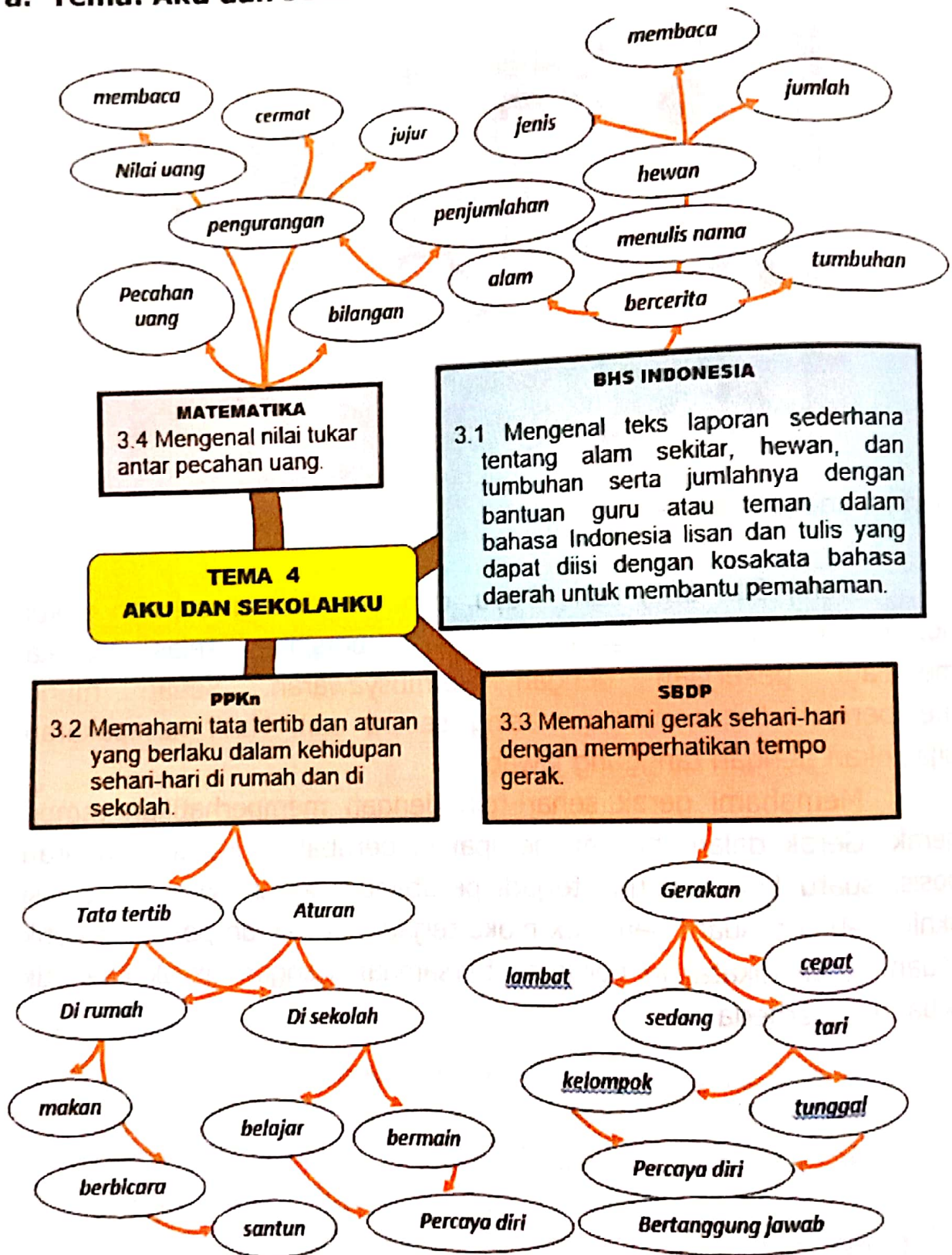
Hari ini adalah hari Selasa.

Beni, Siti, Edo, Lani, Dayu, dan Udin tiba di sekolah pukul 06.30. Ibu guru mengajak murid membersihkan kelas. Mereka membagi pekerjaan dengan bermusyawarah. Setiap murid memperoleh tugas masing-masing secara adil. Hasil kesepakatan dijalankan dengan tanggung jawab.

Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak. Gerak dalam hal ini merupakan perubahan kedudukan atau posisi suatu benda ketika terjadi perubahan posisi awal dan posisi akhir. Ketika sesuatu bergerak maka terjadi perubahan posisi dari titik acuan. Anak dikatakan bergerak bersamaan dengan gerak jika titik acuannya berbeda.

MIND-MAPPING 12

a. Tema: Aku dan sekolahku



b. Uraian Materi



Setelah berdoa, bu guru menyampaikan rumah Beni terkena banjir. Dayu mengusulkan agar mengumpulkan sumbangan. Semua murid setuju dengan usul Dayu. Berbagai pecahan uang telah terkumpul.



Pecahan uang berapa saja yang ada pada gambar di atas?



Uang seratus rupiah
Ditulis Rp100
Nilainya seratus rupiah



Uang dua ratus rupiah
Ditulis Rp200
Nilainya dua ratus rupiah



Uang lima ratus rupiah
Ditulis Rp500
Nilainya lima ratus rupiah

Dayu anak yang rajin di kelas. Tugas-tugas sekolah dikerjakan dengan teliti dan percaya diri. Dayu juga selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ia mengikuti semua kegiatan dengan baik.

Dayu menjadi anak yang berprestasi. Selain itu, Dayu selalu peduli dengan lingkungan sekolah. Tidak heran, sekolah Dayu menjadi bersih dan sehat. Sekolahnya menjadi juara lomba kebersihan antarsekolah.

Perhatikan gambar kegiatan Dayu di bawah ini dengan teliti!



Jam menunjukkan pukul 07.00. Bel tanda masuk pun berbunyi. Dayu dan teman-teman siap untuk belajar. Tidak lupa ia berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Dayu belajar bernyanyi sambil bermain. Ia juga belajar mengenal model pecahan uang.

Setelah mengumpulkan sumbangan, Dayu dan temannya mulai belajar. Mereka belajar menyanyi sambil menggerakkan anggota tubuh. Lagunya berjudul "Di Sini Senang di Sana Senang."

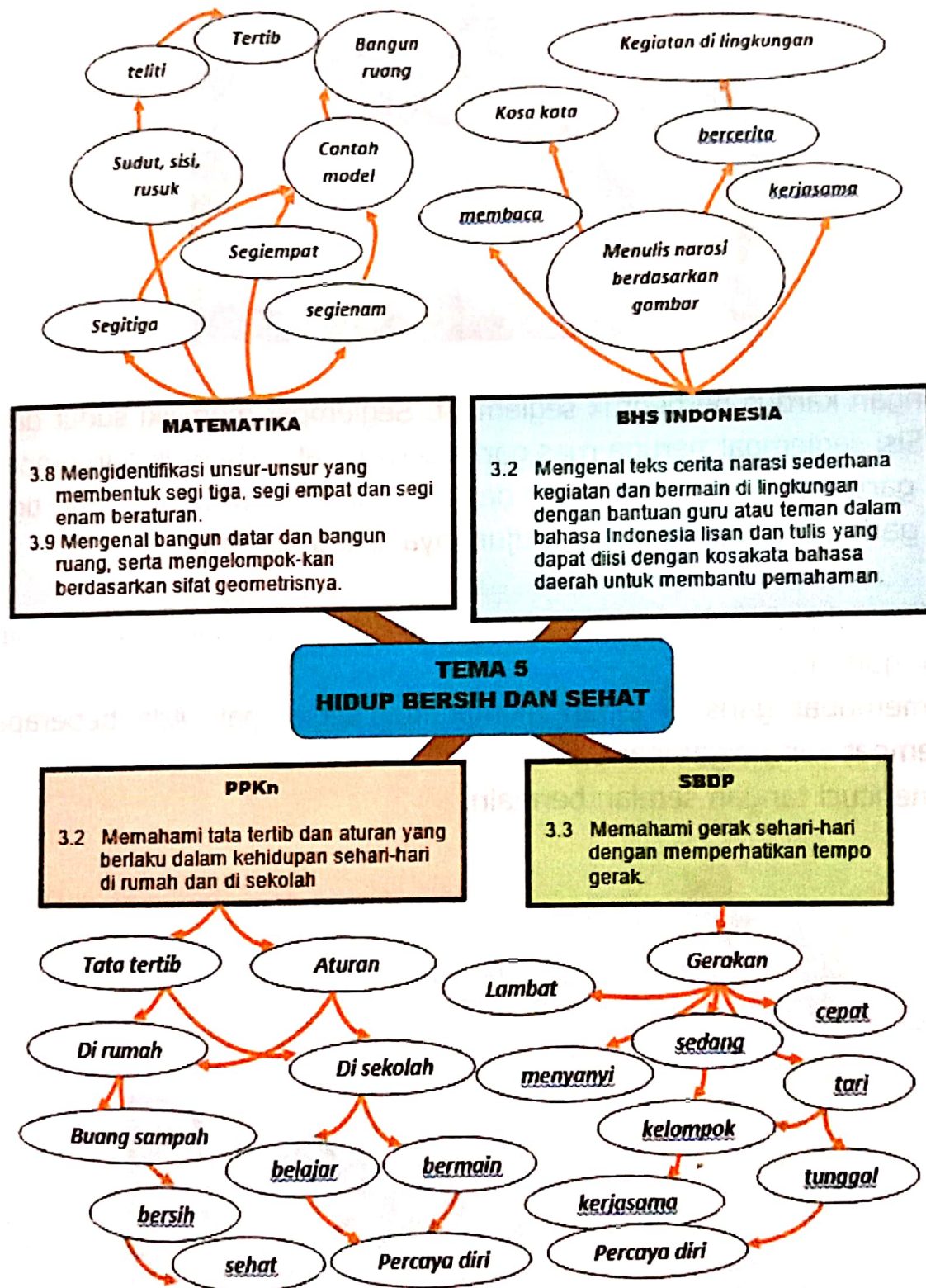
Di Sini Senang di Sana Senang

Pencipta: NN

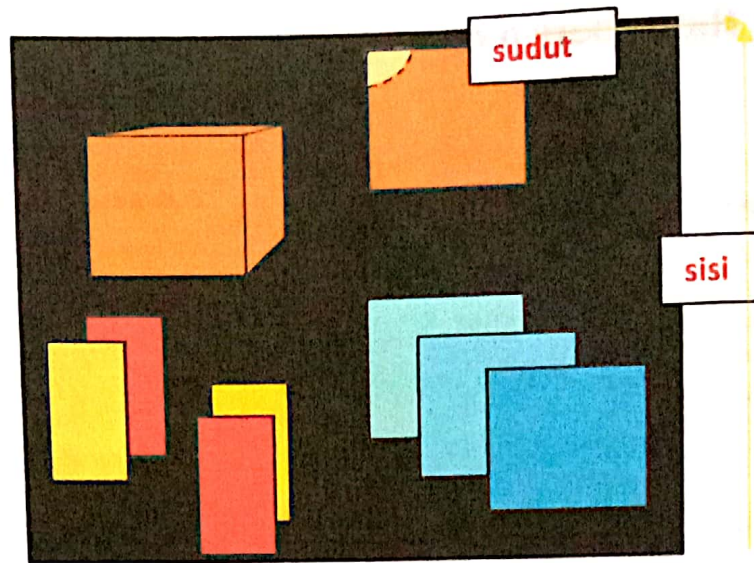
Di sini senang di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di sini senang di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Tangan dilambai-lambai
Pinggul digoyang-goyang
Kaki dihentak-hentak
Putar badan

MIND-MAPPING 13

a. Tema : Hidup bersih dan sehat



b. Uraian Materi

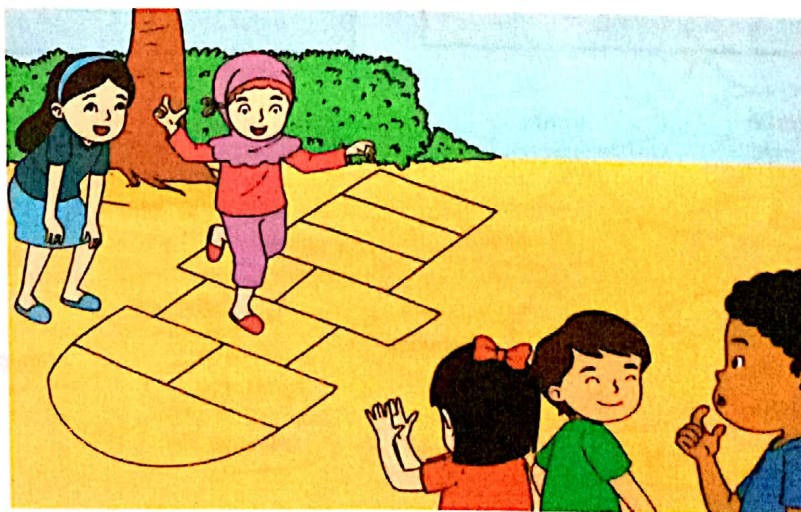


Potongan kardus berbentuk segiempat. Segiempat memiliki sudut dan sisi. Sisi segiempat berupa ruas garis. Segiempat terbentuk dari empat ruas garis yang ujungnya saling bertemu. Segitiga terbentuk dari tiga ruas garis yang masing-masing ujungnya saling bertemu.

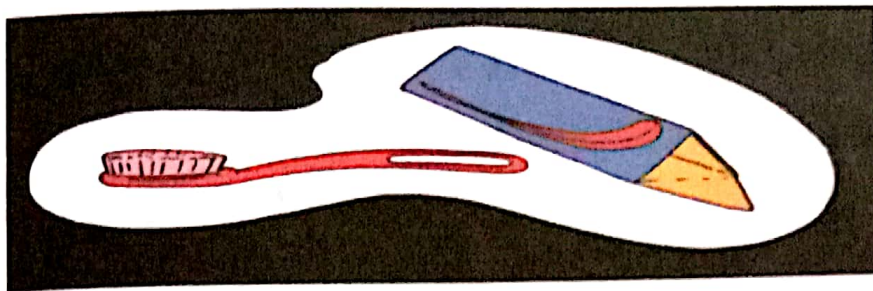
Siti bermain di halaman rumah sepulang sekolah. Mereka bermain tapak gunung.

Siti membuat garis di tanah membentuk segiempat. Ada beberapa segiempat yang digambar Siti.

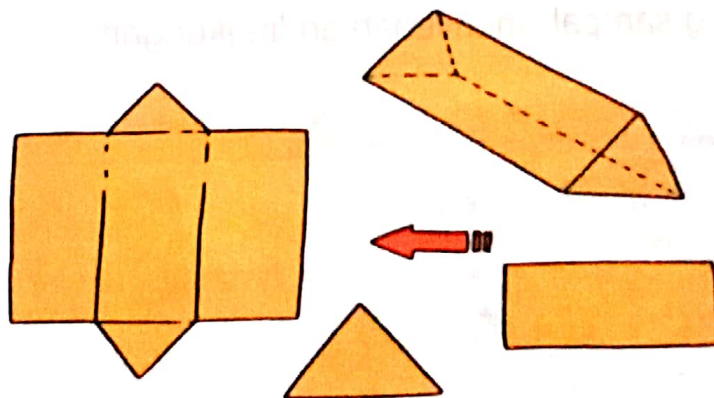
Siti mencuci tangan setelah bermain.



Bermain adalah bagian dari kegiatan fisik. Bermain membuat tubuh sehat. Siti bermain bersama teman dengan izin Ibu. Siti bermain tapak gunung bersama teman-teman di halaman. Siti mencuci tangan dan kaki memakai air dan sabun. Ibu mengajak Siti makan malam bersama.



Menyikat gigi dilakukan setelah makan dan sebelum tidur. Sikat gigi harus terlindung dari kotoran. Siti memiliki sikat gigi dan pembungkusnya. Pembungkus sikat gigi Siti berbentuk bangun ruang.

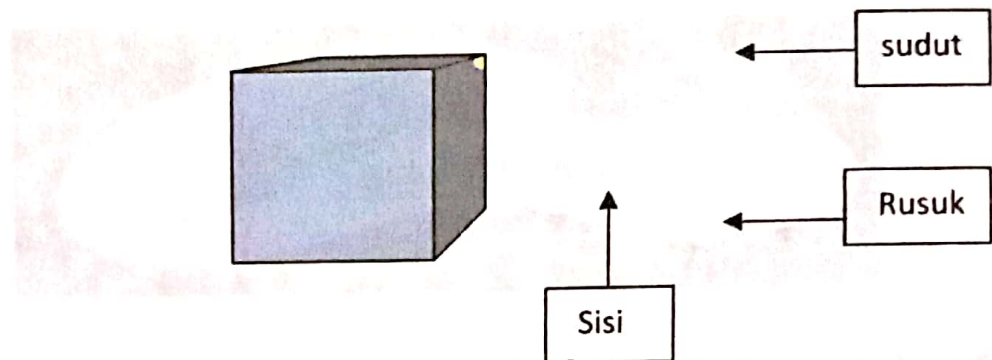


Sisi pembungkus sikat berupa segiempat dan segitiga. Terdapat 2 segitiga dan 3 segiempat. Bagaimanakah sudut dan sisi bangun datar yang terbentuk? Sisi pembungkus sikat gigi Siti berupa bangun datar. Dapatkah kamu menemukan sisi dan sudutnya?

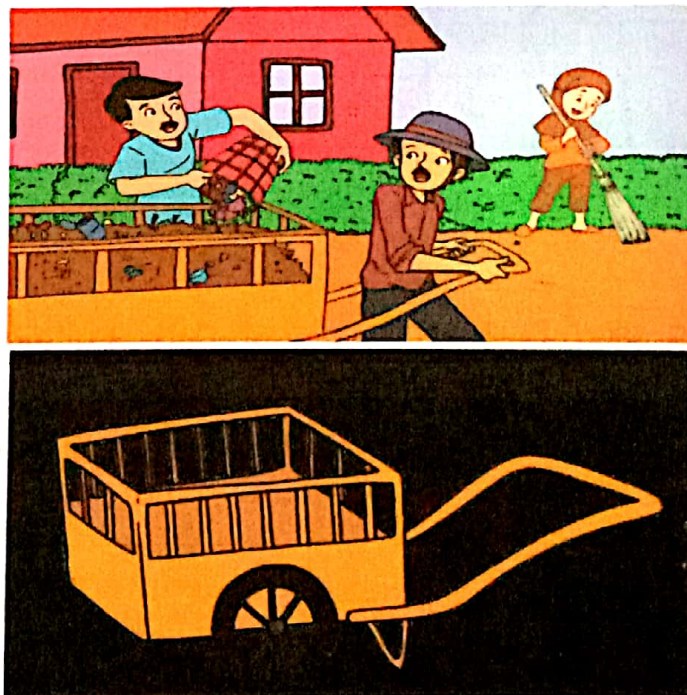
Unsur-unsur Bangun Ruang

Bak mandi adalah salah satu contoh bangun ruang.

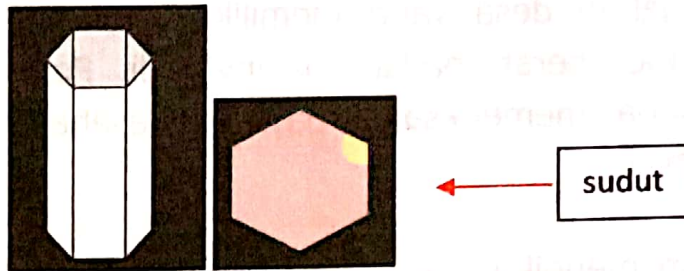
Bangun ruang memiliki sisi, titik sudut, dan rusuk. Sisi bak mandi berbentuk segiempat.



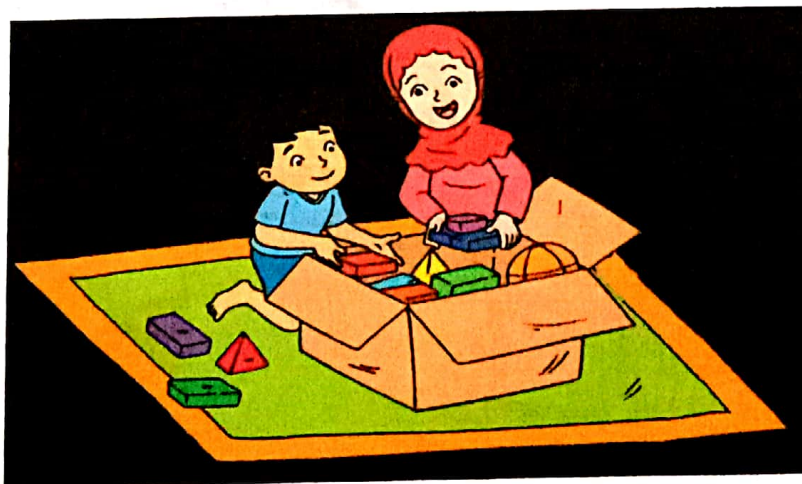
Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. Tata tertib dan aturan kita harus patuhi. Kita harus membuang sampah pada tempatnya. Tertib membuang sampah menyehatkan lingkungan.



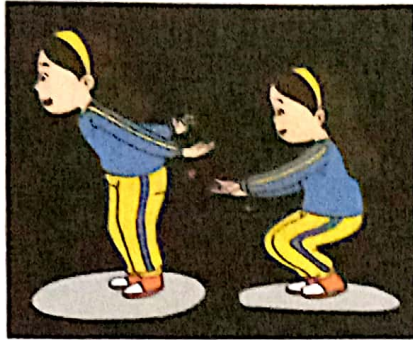
Setiap dua hari petugas kebersihan mengambil sampah. Sampah diangkut dengan gerobak sampah. Gerobak sampah adalah bangun ruang. Sisi gerobak sampah berbentuk segiempat. Sampah rumah tangga ditaruh di tempat pembuangan. Tempat pembuangan berada di luar rumah. Ayah menimbun atau membakar sampah di halaman. Balok mainan berbentuk bangun ruang. Sisi balok berbentuk segiempat dan segienam.



Siti merapikan mainan. Mainan disimpan kembali ke dalam dus. Selesai bermain Siti mencuci tangannya dengan air dan sabun. Kita harus disiplin merawat diri. Menggosok gigi, mencuci tangan sebelum makan dan mencuci kaki sebelum tidur. Aturan di rumah harus kita taati agar hidup kita menjadi sehat dan nyaman.



Halaman sekolah bersih dari sampah. Murid bermain dengan gembira. Siti dan Mira melakukan gerakan dasar mengayun. Mardin dan Ali melakukan dasar melayang di udara.



Siti tinggal di desa yang memiliki Posyandu. Warga setiap bulan menimbang berat badan bayinya di Posyandu. Semua warga bersemangat memeriksakan bayinya. Kesehatan masyarakat terjamin dengan baik.

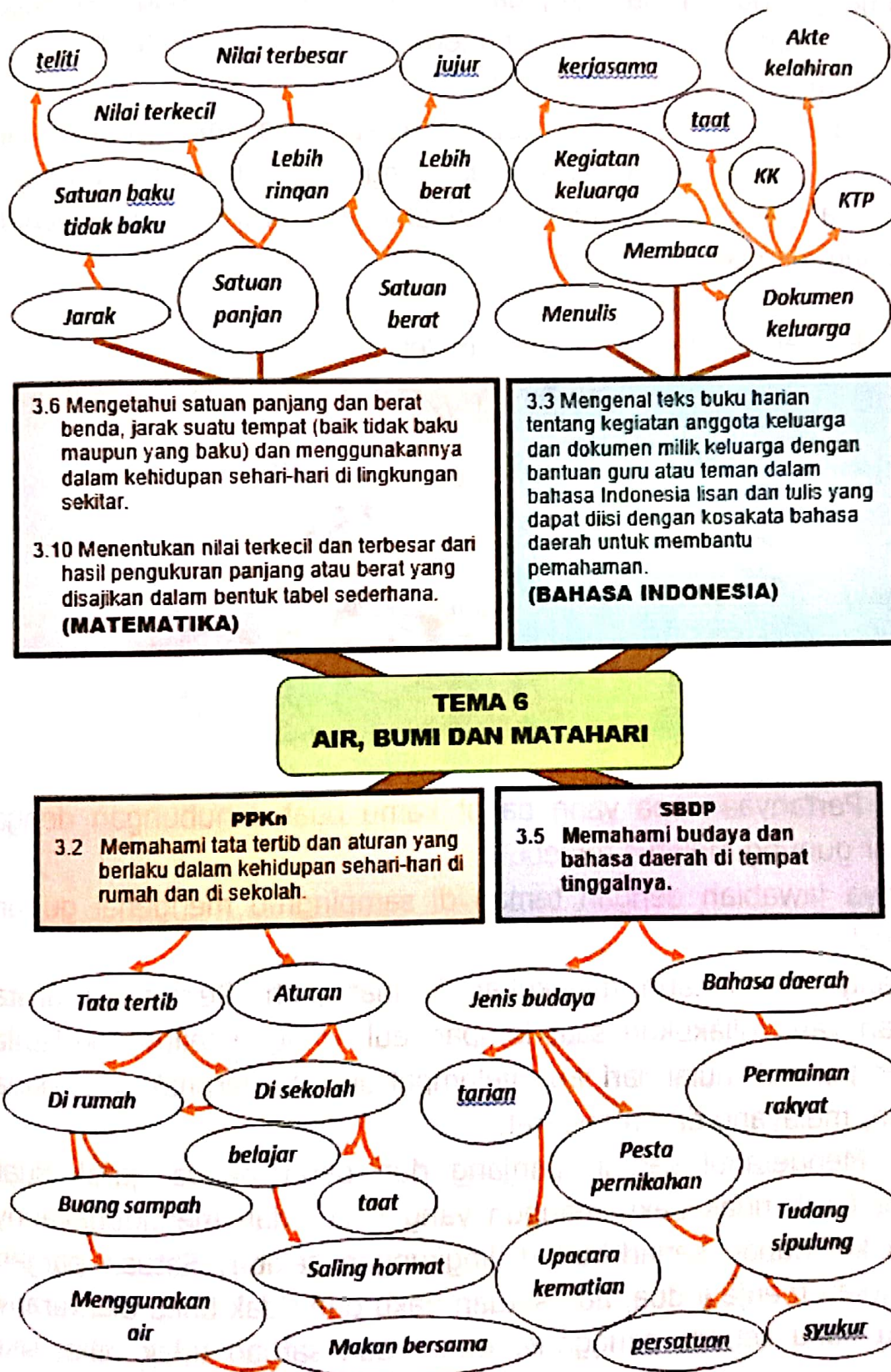
Siti mengikuti pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan dilakukan oleh petugas PUSKESMAS. Puskesmas singkatan dari pusat kesehatan masyarakat. Pemeriksaan dilakukan 1 bulan sekali. Di Puskesmas ada juga pemeriksaan berat badan, kuku, telinga, gigi, dan rambut.



Ayo. Tulislah cerita tentang cara merawat kuku, telinga, gigi, dan rambut!

MIND-MAPPING 14

a. Tema: Air, Bumi dan Matahari



b. Uraian Materi

Alam Indonesia terdiri atas daratan dan perairan. Di Indonesia dikenal dua musim, yaitu kemarau dan penghujan. Matahari bersinar sepanjang tahun. Tanah, air, dan matahari berguna bagi kehidupan manusia. Semua itu adalah anugerah Tuhan. Mari kita bersyukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya.

Bumi tempat kita tinggal terdapat banyak gunung. Ada gunung yang dapat meletus, ada yang tidak. Contoh gunung di Indonesia yang dapat meletus adalah Gunung Merapi, Gunung Sinabung, dan Gunung Kelud.

Perhatikan gambar gunung meletus di bawah ini!



Pertanyaan apa yang dapat kamu buat sehubungan dengan gambar gunung meletus tersebut.

Bertanya jawablah dengan teman di sampingmu mengenai gunung meletus!

Sekarang kita berlatih melakukan lompat jauh. Perhatikan urutan gerakan yang dilakukan saat lompat jauh dengan teliti! Lakukanlah dengan berurut mulai dari lari, melompat dengan berpijak pada papan tolakan, melayang dan mendarat.

Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. Satuan panjang disebutkan menjadi dua, ada satuan baku dan tidak baku diantaranya satuan baku seperti penggaris, meter dan satuan tidak baku siku,

depa dan telapak kaki. Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat.

Saat berolahraga, Edo mengukur panjang lompatannya dan teman-temannya. Edo mengukur panjang lompatan dari tumpuan. Edo mengukur dengan telapak kakinya.

Hasil pengukuran Edo adalah sebagai berikut:

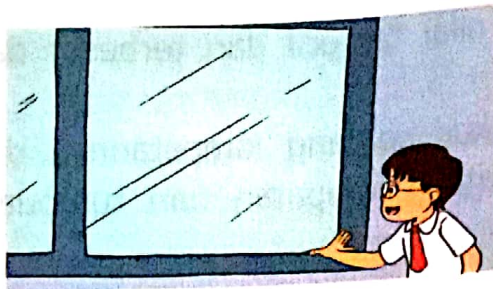
1. Lompatan Edo berjarak 22 panjang telapak kaki Edo sendiri.
2. Lompatan Beni berjarak 23 panjang telapak kaki.
3. Lompatan Udin berjarak 25 panjang telapak kaki.
4. Lompatan Dayu berjarak 20 panjang telapak kaki.
5. Lompatan Lani berjarak 23 panjang telapak kaki.
6. Lompatan Siti berjarak 21 panjang telapak kaki.

Yang berhasil melompat paling jauh adalah _____ dengan jarak _____ panjang telapak kaki Edo. Juara kedua adalah _____ dengan jarak _____ telapak kaki Edo.

Juara ketiga adalah _____ dengan jarak _____ telapak kaki Edo.

Bila diukur dengan meteran, maka hasil lompatan dari tumpuan berjarak sebagai berikut.

1. Lompatan Edo berjarak 350 sentimeter.
2. Lompatan Beni berjarak 300 sentimeter.
3. Lompatan Udin berjarak 400 sentimeter.
4. Lompatan Dayu berjarak 200 sentimeter.
5. Lompatan Lani berjarak 250 sentimeter.
6. Lompatan Siti berjarak 225 sentimeter.



Panjang papan tulis adalah 10 kali jengkal tangan.

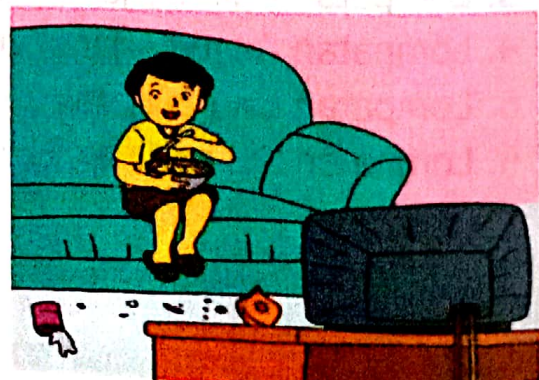


Panjang kelas adalah 15 depa.

Tinggi Edo 145 cm, tinggi Udin 140 cm, tinggi Siti 130 cm. Edo lebih tinggi dari Udin. Udin lebih tinggi dari Siti. Urutan tinggi badan mulai dari nilai terkecil ke terbesar adalah **Siti, Udin dan Edo**.

Sekarang kita akan mengukur dan membandingkan hasil pengukuran. Kerjakan bersama dalam kelompok empat orang. Ukurlah bergantian dengan temanmu dalam kelompok menggunakan meteran kain. Tulis hasil pengukuran dengan menggunakan sentimeter sebagai satuan.

Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Dokumen pribadi merupakan salah satu dokumen penting yang dimiliki oleh setiap orang tanpa adanya dokumen tersebut kita merasa kesulitan dalam dokumen tersebut ada dokumen pribadi dan dokumen keluarga.



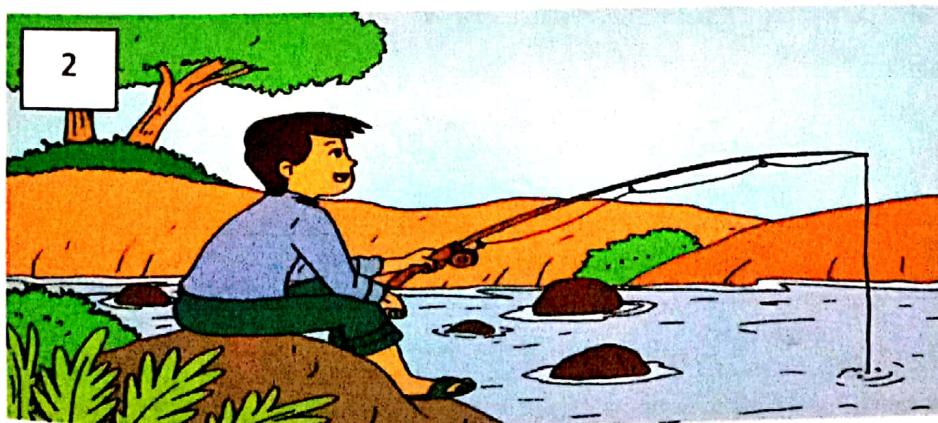
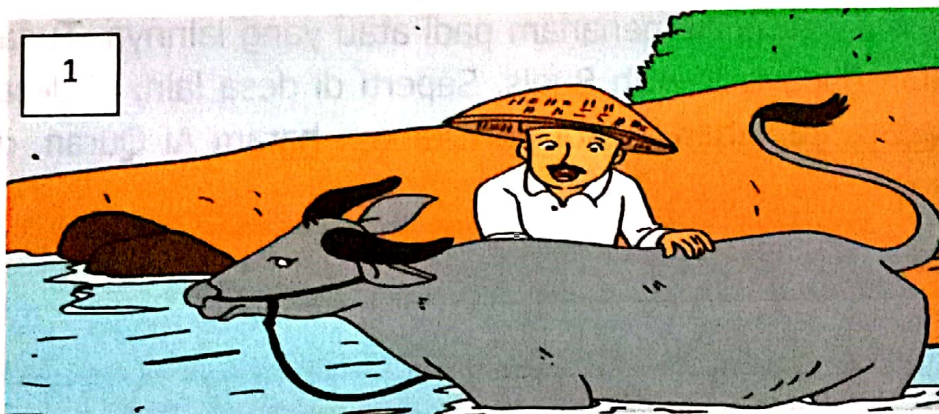
Kita harus tertib dan menaati aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. Tata tertib dan aturan

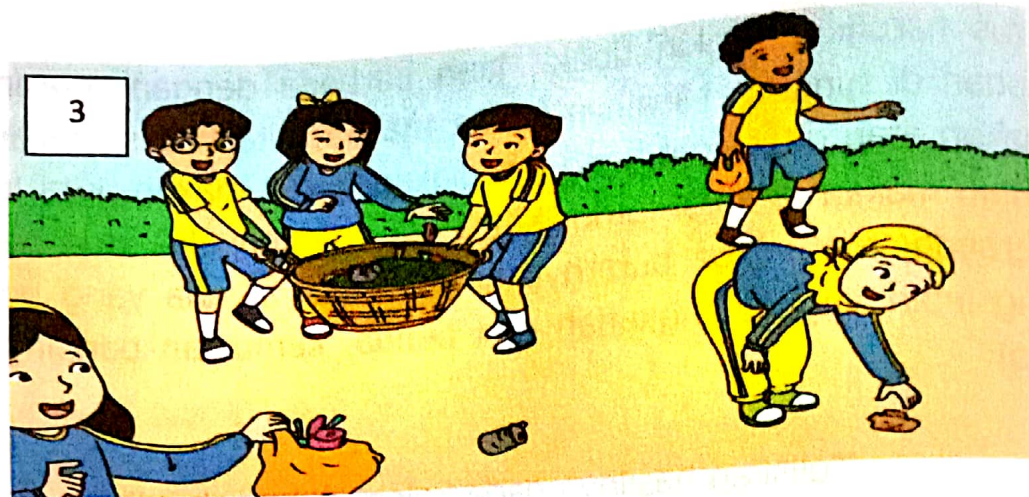
kita harus patuhi. Mungkin tidak jauh berbeda dengan aturan di sekolah dan di rumah. Misalnya ketika makan, kita harus makan di meja makan atau di tempat yang disediakan untuk makan. Kita tidak tertib kalau makan di kursi tamu. Ketika kita mengangkat dua benda yang berbeda, tentu juga beratnya tidak beratnya. Ada yang berat, ada yang lebih ringan. Angkatlah dua benda, kemudian bandingkan beratnya!

Tuliskan hasilnya pada kolom di bawah ini!

_____ lebih berat daripada _____
_____ lebih berat daripada _____
_____ lebih berat daripada _____
_____ lebih berat daripada _____

Amatilah gambar di bawah ini! Tuliskan kalimat sesuai gambar!

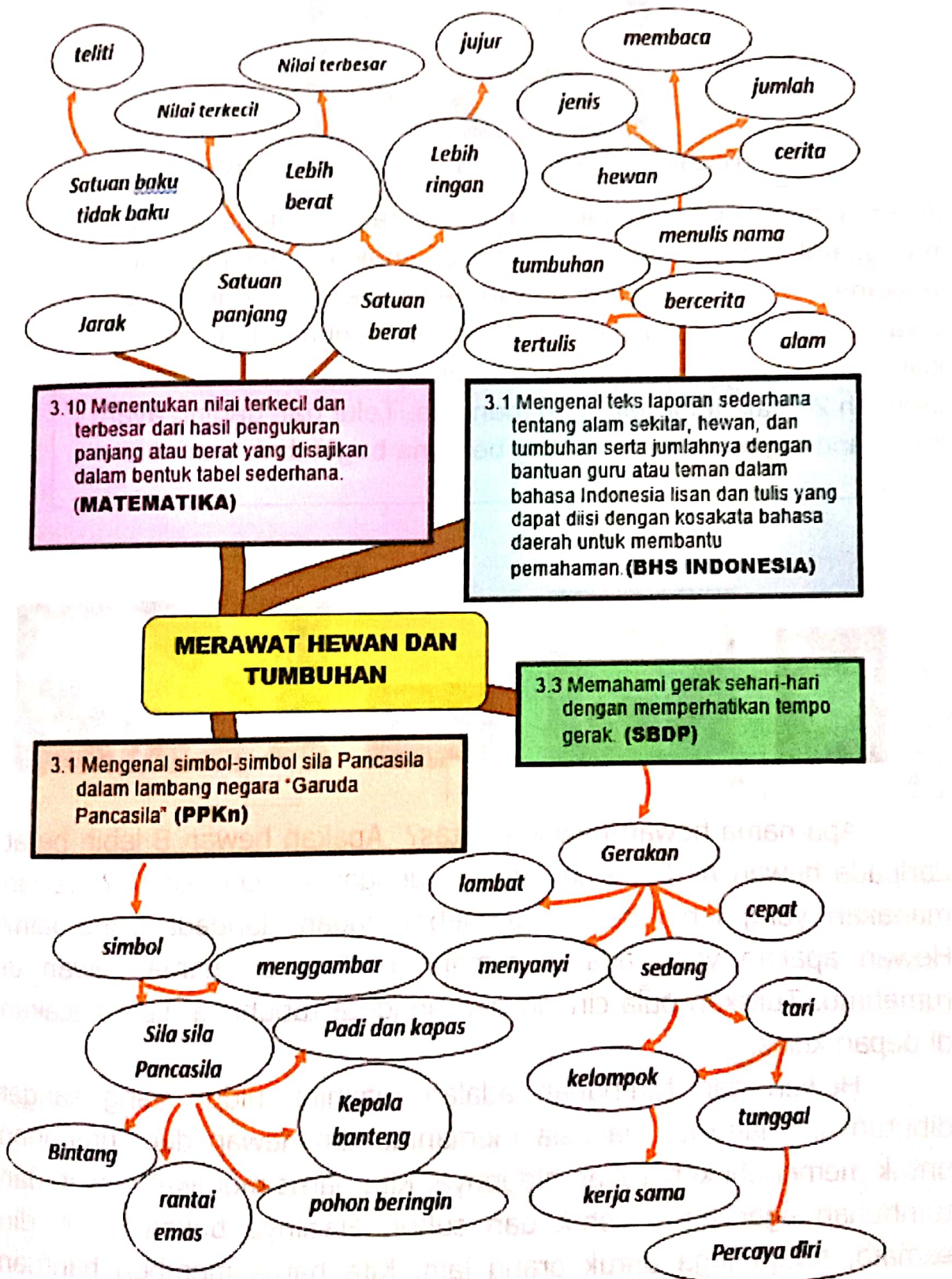




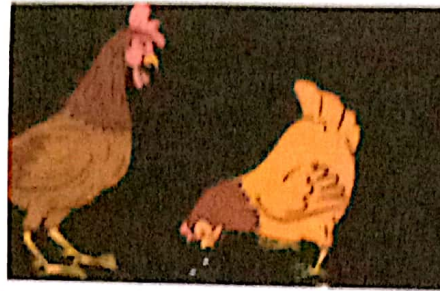
Setiap orang dewasa harus memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk). KTP diurus di kantor Pencatatan Sipil yang ada di ibukota kabupaten. Anak-anak belum diwajibkan KTP, tetapi harus mempunyai Akte Kelahiran. Sudah adakah akte kelahiranmu? Biasanya anak yang baru lahir diberi nama yang baik-baik oleh orang tuanya. Ayah dan ibu bersepakat untuk nama anaknya. Di desa juga biasa ada musyawarah. Di desaku musyawarah biasa disebut *tudang sipulung*. Tudang sipulung dilakukan orang untuk menentukan waktu yang tepat untuk memulai menanam padi atau yang lainnya. Tudang sipulung adalah budaya daerah Bugis. Seperti di desa lain, di desaku juga ada upacara kematian, pesta pernikahan, hatam Al Quran, dan lain-lain.

MIND-MAPPING 15

a. Tema: Merawat Hewan dan Tumbuhan

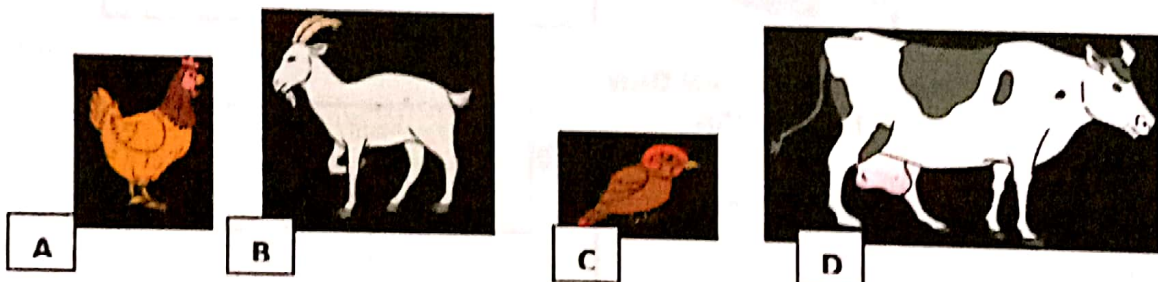


b. Uraian Materi



Bacalah bacaan di bawah ini dengan nyaring.

Ayam adalah hewan berkaki dua. Cakar kakinya digunakan untuk menggaruk-garuk tanah. Cakar kaki digunakan untuk mencari makanan. Makanan berupa hewan-hewan kecil di dalam tanah. Ayam juga memakan biji-bijian. Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Telur-telur dierami induk ayam selama 21 hari. Setelah 21 hari, telur-telur pun menetas. Telur dan daging ayam mengandung protein tinggi yang berguna bagi tubuh manusia.



Apa nama hewan-hewan di atas? Apakah hewan B lebih berat daripada hewan A? Coba bandingkan dengan hewan lainnya? Hewan manakah yang lebih berat atau lebih ringan daripada yang lain? Hewan apakah yang ada di rumahmu? Tuliskan nama hewan di rumahmu. Tuliskan pula ciri-ciri dari anggota tubuhnya. Lalu bacakan di depan kelas.

Hewan dan tumbuhan adalah makhluk hidup yang sangat dibutuhkan manusia. Manusia memanfaatkan hewan dan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kita harus merawat hewan dan tumbuhan agar tetap sehat dan subur. Hasilnya bukan untuk diri semata, tetapi juga untuk orang lain. Kita harus memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Memberi bantuan kepada orang

lain sesuai Pancasila terutama sila II. Bagaimana bunyi sila II Pancasila?



Garuda Pancasila merupakan lambang Negara Indonesia. Lambang negara kita berbentuk garuda dengan kepala menghadap ke sebelah kanan. Sebagai jenis burung, Burung Garuda mempunyai dua kaki. Kakinya menggenggam semboyan Bhineka Tunggal Ika (Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua). Seekor Garuda yang besar lebih berat daripada seekor ayam.

Berat seekor kelinci putih = 2 kg

Berat seekor ayam = 1 kg

Berat tiga ekor ayam = 1 kg + 1 kg + 1 kg = 3 kg

Dari hasil pengukuran tersebut, kelinci Lani lebih ringan dibanding tiga ekor ayamnya.

Berat kelinci Lani 2 kg.

Berat ayam Lani 1 kg.

Jika berat 1 ekor kelinci 4 kg, berat 1 ekor ayam 3 kg

Tentukan kelompok hewan mana yang lebih berat!

Lani anak yang rajin. Lani rajin memberi makan ayam ayahnya. Lani banyak membantu Ayah. Ayah berterima kasih kepada Lani. Lani diberi Ayah hadiah. Lani senang sekali. Ayah mengingatkan Lani untuk selalu bersyukur kepada Tuhan. Tuhan memberi banyak nikmat kepada manusia. Tuhan memberi alam yang indah. Kita merasa

senang alam ini indah. Lingkungan kita sejuk. Kita mesti bersyukur kepada Tuhan. Kita harus rajin beribadah dan berdoa.

Apa wujud syukur kepada Tuhan? Bersyukur merupakan perilaku yang mencerminkan sila pertama Pancasila.

Bacalah puisi di bawah ini.

Alamku

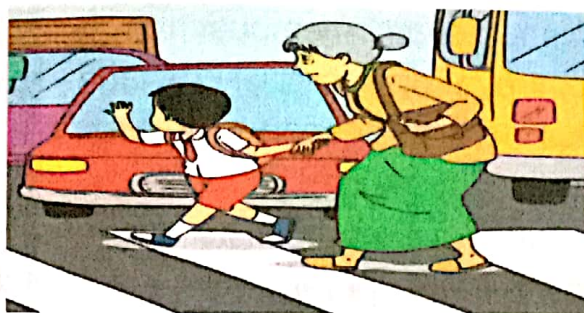
Saat bangun pagi
Aku bertemu matahari
yang memberi sinar bumi
Bumiku jadi terlihat indah
Bunga-bunga aneka warna
Kumbang dan kupu-kupu
Terbang dan menari gembira



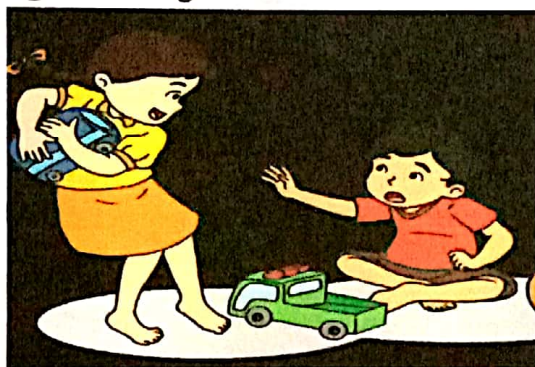
Lingkungan di taman sangat asri. Banyak tanaman tumbuh subur. Bunga-bunga bermekaran dengan indah. Banyak serangga berterbangan. Kupu-kupu hinggap pada bunga. Lani dan Siti senang melihat kupu-kupu. Mereka bernyanyi sambil menirukan gerakan kupu-kupu. Lani bernyanyi tidak terlalu keras. Ia menghargai tetangga sebelah.

Sikap Lani pantas ditiru. Sesama tetangga, kita harus saling menghargai. Saling menghargai merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila Pancasila.

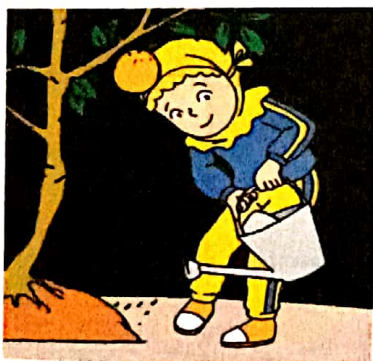
Masih ingatkah dengan simbol-simbol Pancasila? Kita harus menolong orang lain.



Tidak baik jika kita suka mengganggu orang. Walaupun orang itu lebih kecil daripada diri kita. Terhadap anak yang lebih kecil atau lebih lemah dari diri kita, harus disayang dan dibantu. Kita tidak boleh membuat orang menangis karena ulah kita.



Kalau melihat teman menyapu, sebaiknya kita turut pula menyapu atau mengambil pekerjaan lain.



Lani menyapu tanah di bawah kebun jeruk dengan sapu lidi. Siti memegang sekop sampah. Mana yang lebih panjang, sapu lidi atau sekop sampah? Lani dan Siti mengukur keduanya.

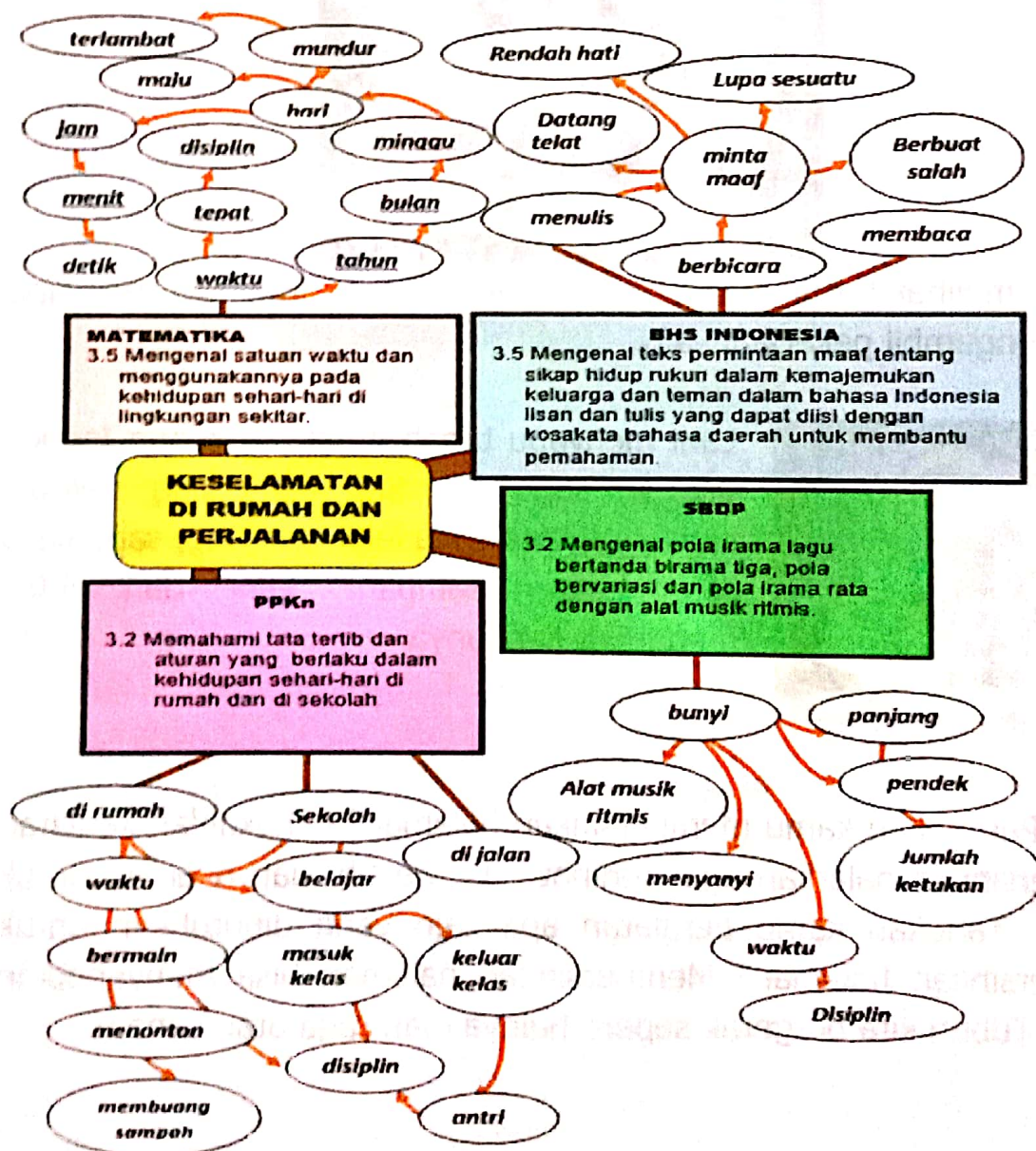
Pernahkah kamu membersihkan halaman? Lakukanlah kegiatan membersihkan halaman agar terlihat rapi, bersih, dan nyaman untuk belajar. Tahukah kamu peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk membersihkan halaman? Membersihkan halaman bisa menyehatkan tubuh. Tubuh kita bergerak seperti halnya olah raga atau senam.

Siti suka senam. Senam membuat tubuh sehat dan kuat. Akhirnya bisa belajar dengan baik. Tubuh kuat bisa bekerja dengan baik pula. Di samping itu, kita harus makan yang bergizi seperti sayur, ikan, ayam, minum susu. Masih ingatkah berapa hari ayam mengerami telurnya?



MIND-MAPPING 16

a. Tema: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan



b. Uraian Materi

Detik, menit, jam, hari, minggu dan seterusnya merupakan contoh satuan waktu. Waktu berjalan terus-menerus tanpa mengenal kata berhenti. Waktu harus kita pergunakan sebaik-baiknya. Setiap orang wajib tahu tentang waktu. Oleh karena itu mari kita pelajari tentang waktu.

Udin dan keluarga lari beberapa menit.
Jam menunjukkan pukul 05.30.

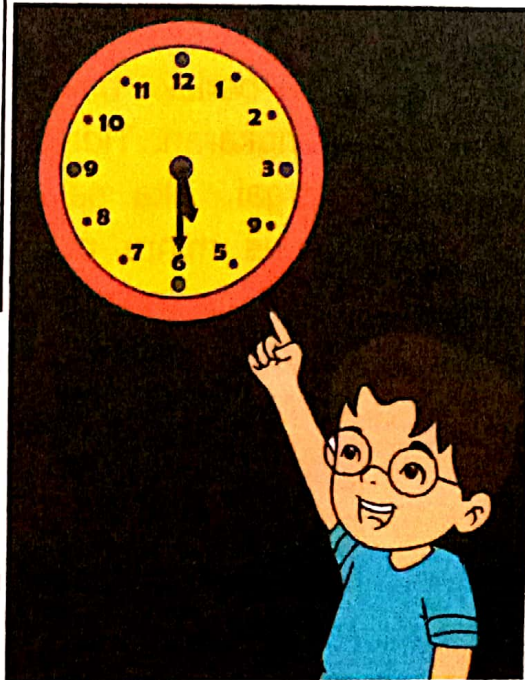
Amati gambar di samping dengan teliti!

Pukul 05.30

Nah, aku tahu dengan satuan waktu!

1 menit = 60 detik

1 jam = 60 menit



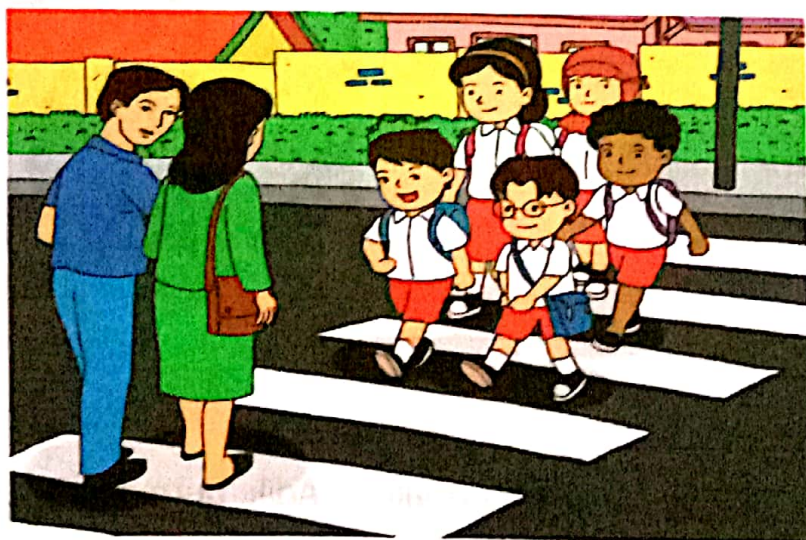
Hitunglah penyelesaian soal-soal berikut dengan benar!

- 1) 2 jam = ... menit
- 2) 3 jam = ... menit
- 3) 2 menit = ... detik
- 4) 3 menit = ... detik
- 5) 4 menit = ... detik

Sudah 30 menit Adik bermain. Adik bermain bola kasti di sekitar Udin dan Siti. Tanpa sengaja, bola mengenai jam pasir yang digunakan kakak. Jam pasir terjatuh, namun beruntung tidak pecah. Adik meminta maaf kepada Udin.



Kita harus berlaku baik kepada orang lain. Hidup rukun berarti tidak ada pertengkaran. Tidak ada keributan antar-teman. Kita harus saling menghargai. Jika salah seorang mengganggu ketentraman orang lain, harus minta maaf dan memaafkan. Memukul rebana terlalu keras bisa mengganggu orang lain. Kita minta maaf atas perbuatan kita yang kurang menyenangkan orang lain.



Tata tertib dan aturan kita harus patuhi. Tata tertib di rumah, di sekolah, dan juga di jalanan. Sebelum makan, kita baca doa dan cuci tangan. Sewaktu menonton TV tidak terlalu dekat karena dapat merusak mata. Jangan lupa ucapkan basmalah (bagi muslim). Waktu makan tidak boleh bercakap-cakap. Suara juga tidak boleh terlalu keras sebab bisa mengganggu tetangga. Ketika menghidupkannya juga harus berhati-hati karena dialiri arus listrik. Arus listrik dapat

membahayakan diri. Setelah selesai menonton, televisi harus dimatikan. Ini berguna untuk menghemat biaya pembayaran rekening listrik.

Waktu menonton TV tidak boleh terlalu lama. Datang di sekolah harus tepat waktu. Kita harus disiplin menjaga waktu. Di sekolah, masuk kelas harus antri. Begitu pula waktu keluar kelas. Biasanya sekolah usai pukul 10.30. Ketika di jalan tidak boleh berlari. Kita harus berjalan di sebelah kiri dan menyeberang di *sebra cross*.

Kakak Udin bernama Mutiara. Ia duduk di kelas 5 SD. Udin dan Mutiara antri ketika mandi pagi. Ibu menjelaskan aturan dalam menggunakan air. Air harus digunakan dengan hemat. Begitu pula menggunakan energi listrik dan juga gas yang digunakan untuk menyalakan kompor di rumah. Kita harus belajar hemat menggunakannya.

Pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis. Tanda birama disebut juga tanda untuk menentukan jumlah hitungan dan nilai setiap hitungan birama. Pola irama yaitu panjang pendeknya bunyi, ketukan digambarkan seperti bunyi detak jarum jam.

Mutiara dan Udin berangkat sekolah.

Setelah pamit, mereka menyanyi.

Menyanyi dapat diiringi alat musik ritmis. Masih ingatkah kamu dengan alat musik ritmis?

Alat musik ritmis contohnya rebana dan marakas.



Mari bernyanyi.

Pergi Sekolah

Ciptaan: Ibu Sud

Oh, Ibu dan Ayah, selamat pagi

Ku pergi sekolah sampai kan nanti

Ibu dan ayah:

Selamat belajar Nak penuh semangat

Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman

Udin minta izin kepada Ayah dan Ibu. Udin mau latihan bernyanyi di rumah Siti. Udin tak lupa menutup pintu rumahnya. Ia taat akan pesan ayah dan ibunya. Menutup pintu ketika keluar rumah merupakan contoh aturan keselamatan di rumah. Kalau masuk rumah, Udin pun mengetuk pintu, lalu memberi salam.

Suatu waktu, Udin dan teman-teman meminta maaf kepada ibu. Mereka mengaku telah berbuat salah.

Perhatikan teks percakapan di bawah!

Ibu : Mengapa pot bunga ibu bisa pecah, Nak?

Edo : Maaf Bu, bola kasti mengenainya! Kami tidak sengaja Bu.

Ibu : Oh, begitu ya. Ya sudah, tidak apa-apa. Lain kali, bermain harus dengan hati-hati ya!

Beni : Iya, Bu!

Apa isi teks percakapan yang kamu baca?

Coba tuliskan dengan bahasamu kalimat pernyataan maaf kepada orang lain.

*Udin dan teman-teman menonton televisi mulai pukul 03.00 sore sampai pukul 04.00 sore. **Berapa jam lama mereka menonton televisi?***

Lani selesai menonton televisi pukul 05.20 sore. Sebelumnya ia tiba di rumah pukul 05.00 sore dan langsung menonton televisi. Berapa detik lama ia menonton?

Kita juga dapat menerapkan aturan itu di sekolah. Misalnya meletakkan dan menutup tas dengan baik. Meletakkan sepatu di tempat sepatu, dan meletakkan buku di rak buku dengan baik. Kita tidak boleh mencoret-coret tembok kelas dan meja. Di dalam kelas Udin, sebuah tulisan tentang waktu seperti di bawah ini.

1 hari : 24 jam
1 minggu: 7 hari
1 bulan: 30 hari
1 bulan: 4 minggu
1 tahun: 12 bulan

Satu minggu yang lalu, kelas Udin berlibur ke pantai. Jalan menuju pantai melewati perempatan. Di perempatan ada lampu merah dan tempat penyeberangan. Kita harus memperhatikan aturan keselamatan di jalan. Hari itu hari Minggu. Jadi satu minggu kemudian adalah hari Minggu juga. Masih ingatkah berapa hari dalam satu minggu?

Bacalah nyaring bacaan di bawah ini.

Berlibur ke Pantai

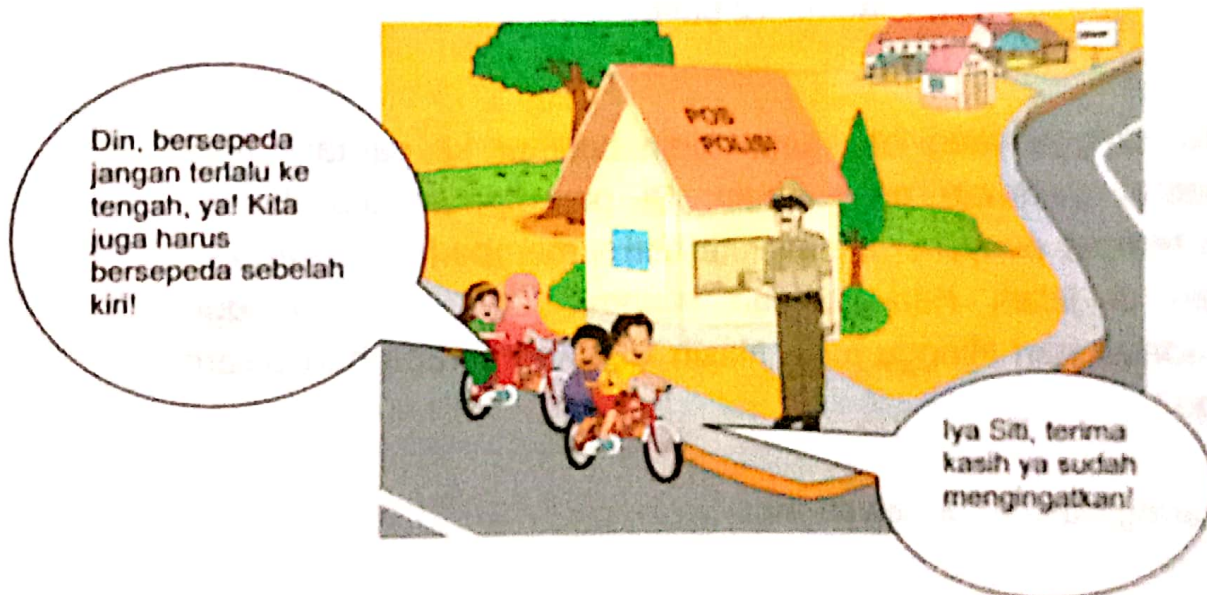
Udin dan teman-teman bermain dan membuat karya kerajinan. Bermain di pantai ada aturannya, misalnya bermain di bagian tepi dan harus berhati-hati. Jika tidak berhati-hati bisa digulung ombak.

Udin dan teman-teman bermain agak ke tengah karena keasyikan bermain. Bu guru memberi nasihat. "Jangan bermain terlalu ke tengah ya, Nak!" kata bu guru. Udin dan teman-teman

mendengarkan nasihat bu guru. "Maaf Bu, kami terlupa. Kami akan bermain di bagian tepi!" jawab Udin dan teman-teman.

Tentukan penyelesaian masalah tentang satuan waktu berikut dengan benar!

- a) 5 minggu = ... hari
- b) 5 bulan = ... minggu
- c) 5 tahun = ... bulan
- d) Jika hari ini hari Kamis, maka dua hari yang akan datang adalah hari ...
- e) Jika sekarang bulan Agustus, maka dua bulan yang akan datang adalah bulan ...

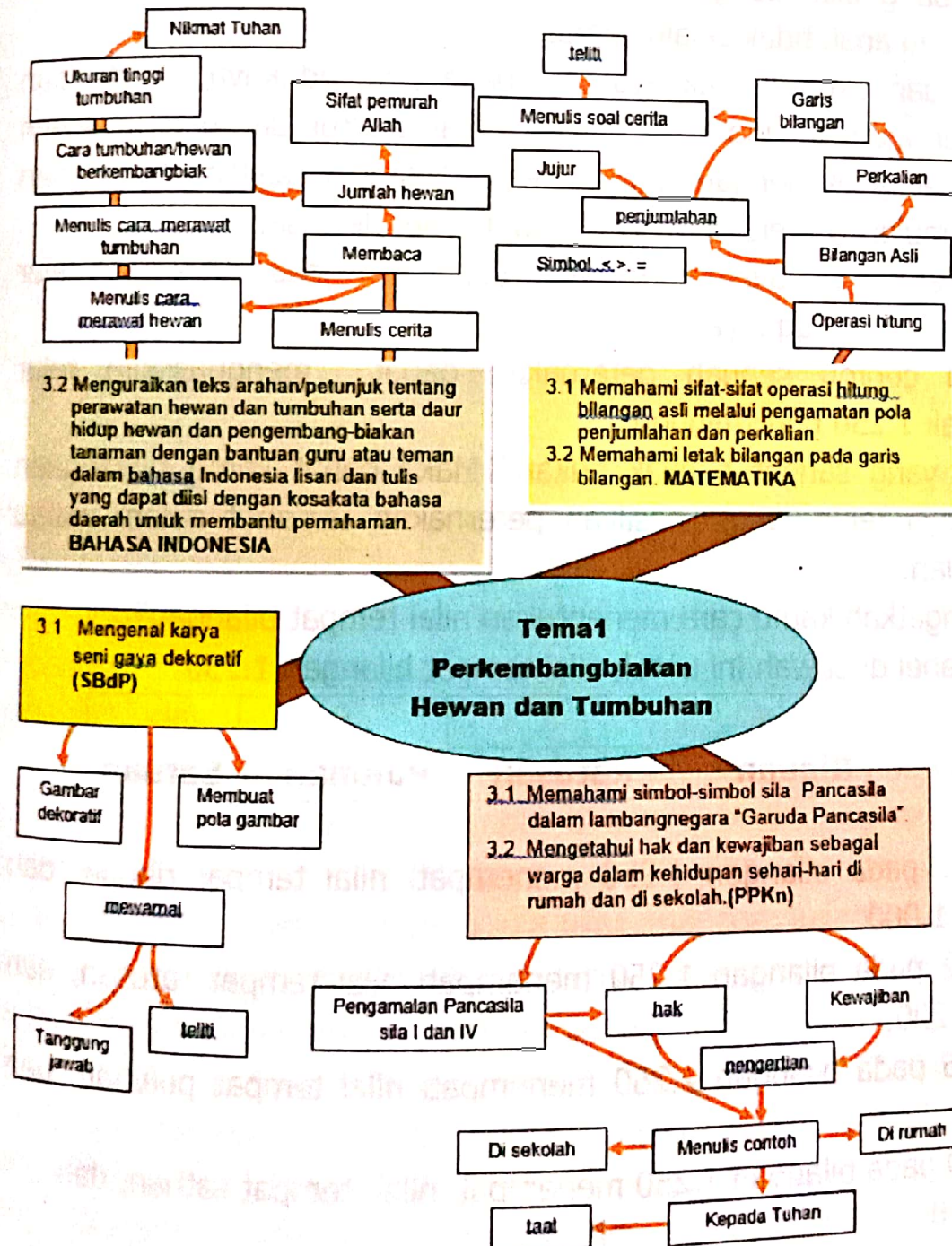


Ketika bersepeda di jalan raya, dipilih bagian tepi kiri. Kita tidak boleh terlalu ke tengah. Kita sebaiknya mengingatkan teman yang suka bersepeda di tengah jalanan. Bila diingatkan teman, sebaiknya diucapkan terima kasih. Ada polisi lalu lintas yang mengatur jalannya kendaraan di jalanan. Kita harus patuhi tata tertib di jalanan. Udin Naik sepeda ke rumah nenek kira-kira 15 menit lamanya. Tidak sampai setengah jam. Berapa menitkah setengah jam?

BAB V BAHAN AJAR TEMATIK KELAS III DENGAN MODEL MIND MAPPING

MIND-MAPPING 17

a. Tema: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan



b. Uraian Materi

Tahukah kamu bagaimana cara hewan berkembang biak? Hewan memiliki perbedaan dalam cara berkembangbiaknya. Sebagian hewan berkembangbiak dengan bertelur. Ada juga hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan.

Ayam, burung, dan cecak adalah contoh hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur.

Kucing, kelinci dan kambing adalah contoh hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Bentuk dan rupa induk hewan dan anak tidak selalu sama.

Bentuk dan ukuran anak ayam berbeda dari induknya. Begitu pun anak dan induk kucing memiliki perbedaan bentuk dan ukuran. Ayam berkembangbiak dengan cara bertelur. Ayam mengalami perubahan bentuk mulai dari telur sampai menjadi ayam dewasa.

Peternakan ayam yang besar dapat menghasilkan ribuan telur dalam setiap minggunya.

Sebagai contoh sebuah peternakan dapat menghasilkan telur sebanyak 1.250 butir/minggu.

Jumlah yang sangat banyak bukan? Maka dapat kamu bayangkan banyaknya telur yang dihasilkan peternakan tersebut dalam waktu satu bulan.

Masih ingatkah kamu cara menentukan nilai tempat bilangan?

Amati tabel di bawah ini untuk nilai tempat bilangan 1.250

1	2	5	0
Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

Angka 1 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ribuan, dan bernilai 1.000

Angka 2 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ratusan, dan bernilai 200.

Angka 5 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat puluhan, dan bernilai 50.

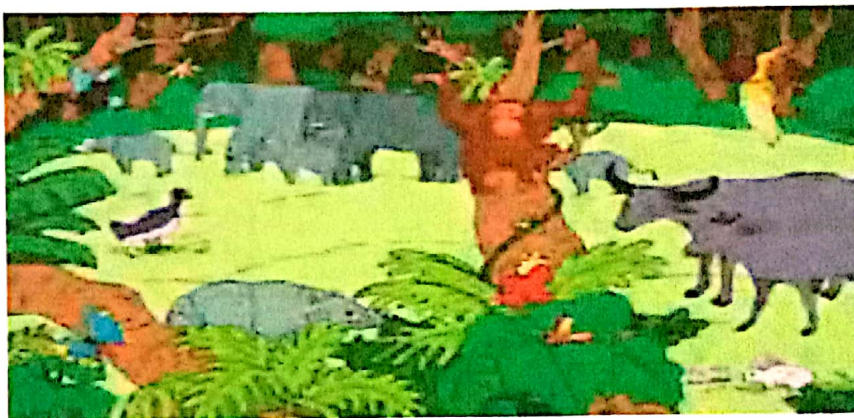
Angka 0 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat satuan, dan bernilai 0.

Lambang bilangan 1.250 dibaca seribu dua ratus lima puluh.

Perhatikan penulisan nama dari lambang bilangan berikut.

1. Nama bilangan 1.000 adalah seribu.
2. Nama bilangan 1.005 adalah seribu lima.
3. Nama bilangan 1.010 adalah seribu sepuluh.
4. Nama bilangan 1.100 adalah seribu seratus.
5. Nama bilangan 1.217 adalah seribu dua ratus tujuh belas.

Dapatkah kamu menyebutkan nama binatang pada gambar di bawah ini?

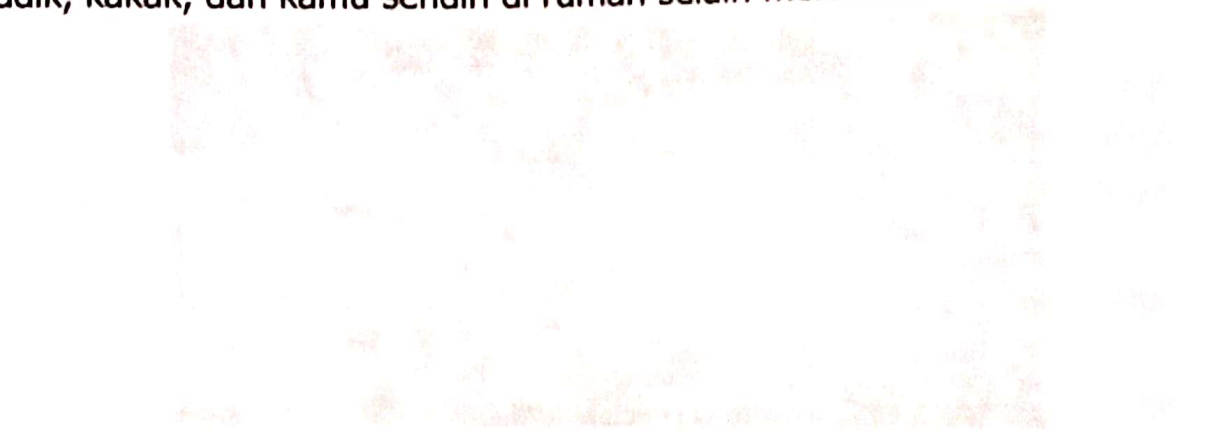


Amati gambar tersebut, lalu tuliskan nama-nama binatang yang kamu lihat dalam gambar tersebut. Kamu dapat memilih meniru suara-suara binatang dalam berkomunikasi. Kamu dapat pula menirukan gerakan-gerakan binatang tersebut pada saat-saat tertentu, misalnya mengintai mangsa atau makanan, cara makan, cara jalan, dsb.

Binatang hidupnya di hutan. Di hutan banyak tumbuhan dan pohon-pohon besar sebagai tempat binatang berlindung dari hujan atau panas matahari. Di sekitar rumah dan sekolah banyak juga tumbuhan. Ada pisang, ubi kayu, ubi jalar, mangga, kelapa dan masih banyak lagi. Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak? Ayah menanam sebatang pohon pisang. Lama-lama dari pangkal pohon muncul beberapa anak pohon pisang yang disebut tunas. Tunas itulah kemudian tumbuh menjadi pohon pisang baru. Jadi, pisang berkembang biak dengan tunas. Nah, bagaimana dengan tumbuhan lain. Diskusikan dengan teman-temannu sesuai pengalamanmu masing-masing.

Carilah gambar binatang yang ada di rumahmu atau mintalah kepada guru gambar binatang yang dapat kamu gunting menurut bentuk binatang. Kemudian, tempelkan pada kertas yang lain. Kamu dapat membuat puisi dengan mengungkapkan perasaanmu terhadap binatang yang kamu pilih dengan kalimat-kalimat sederhana.

Adakah hewan di rumahmu? Coba ceritakan pengalamanmu di depan kelas tentang hewan di rumahmu itu. Bagaimana cara merawatnya? Siapa-siapa yang merawatnya? Apakah tugas ayah, ibu, adik, kakak, dan kamu sendiri di rumah selain merawat hewan?

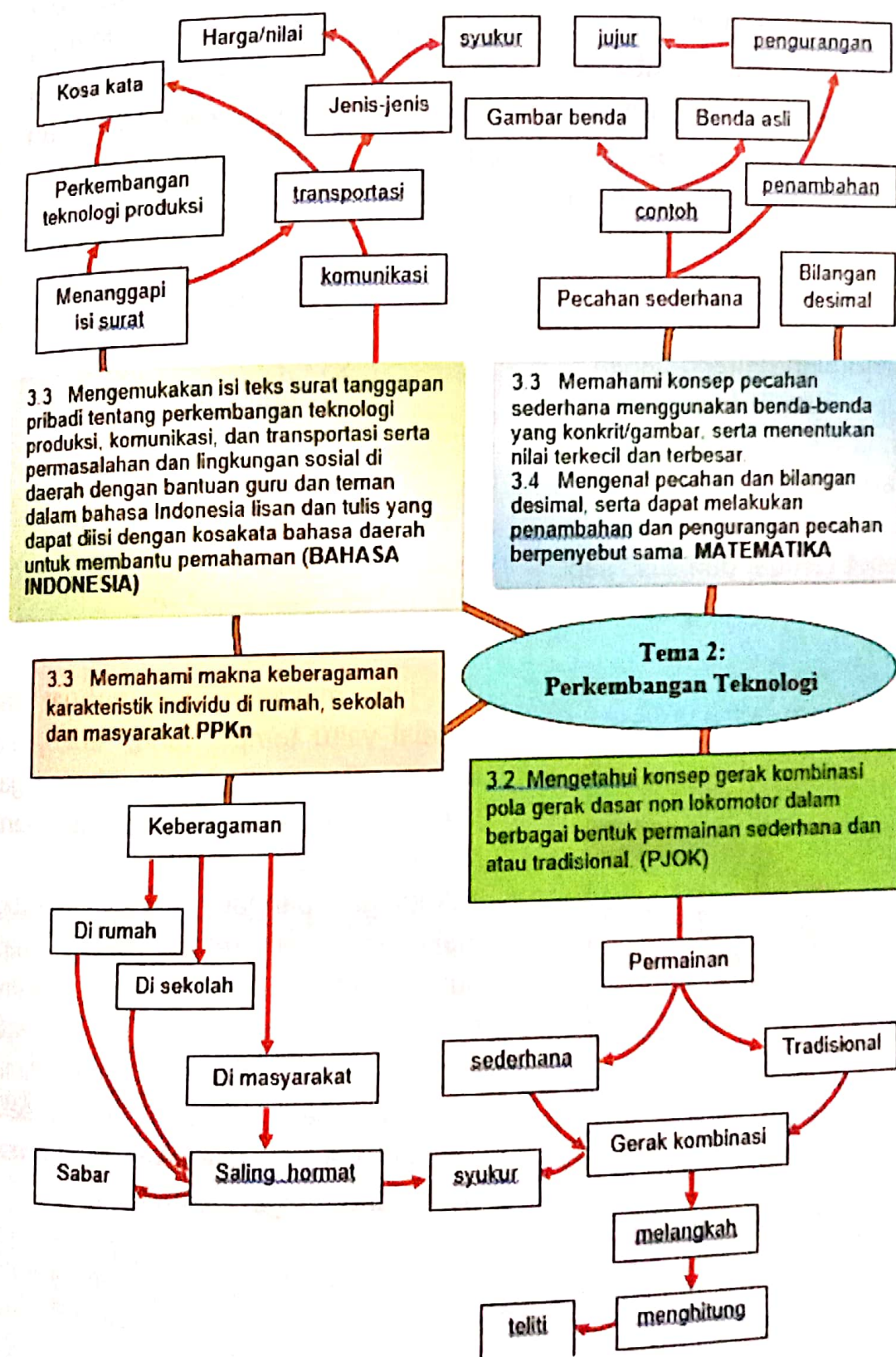


yang mungkin ada di rumahmu atau mintalah kepada guru gambar binatang yang dapat kamu gunting menurut bentuk binatang. Kemudian, tempelkan pada kertas yang lain. Kamu dapat membuat puisi dengan mengungkapkan perasaanmu terhadap binatang yang kamu pilih dengan kalimat-kalimat sederhana.

Adakah hewan di rumahmu? Coba ceritakan pengalamanmu di depan kelas tentang hewan di rumahmu itu. Bagaimana cara merawatnya? Siapa-siapa yang merawatnya? Apakah tugas ayah, ibu, adik, kakak, dan kamu sendiri di rumah selain merawat hewan?

MIND-MAPPING 18

a. Tema: Perkembangan Teknologi



b. Uraian Materi

Ibu ke toko swalayan. Di toko swalayan terdapat banyak makanan jenis kue dalam kemasan atau pun dalam kaleng. Ada pula banyak jenis minuman. Ibu membeli susu dalam kemasan. Minum susu setiap hari tubuh kita akan menjadi sehat dan kuat. Makanan dan minuman dapat diperoleh dalam berbagai kemasan dan bermacam-macam ukuran. Itu semua bisa didapat karena teknologi. Perhatikan gambar di bawah ini.

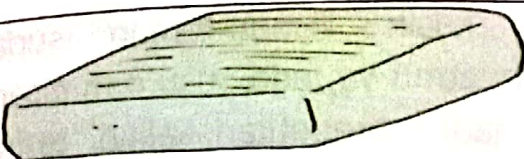
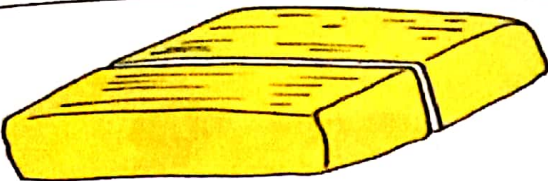
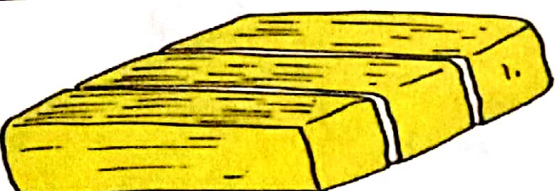
Teknologi pangan adalah teknologi yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan. Susu bubuk, permen susu, dan susu kental manis adalah produk teknologi pangan. Makanan-makanan tersebut terbuat dari susu sapi.



Ada juga makanan yang terbuat dari kedelai yaitu tempe, tahu, tauco, dan kecap. Ternyata teknologi pangan penting untuk memproduksi jenis makanan baru.

Teknologi pangan juga menjaga makanan agar tetap awet. Buah-buahan setelah dipanen, kesegarannya hanya bertahan beberapa hari atau minggu. Buah buahan dapat diolah menjadi sari buah atau selai. Selanjutnya dilakukan proses pengalengan agar tahan lama.

Satu bungkus susu ukuran sedang bisa dibagi menjadi dua atau empat bungkus ukuran kecil. Kalau dibagi dua, berarti satu dibagi dua, ditulis " $\frac{1}{2}$ " perhatikan gambar di bawah ini.

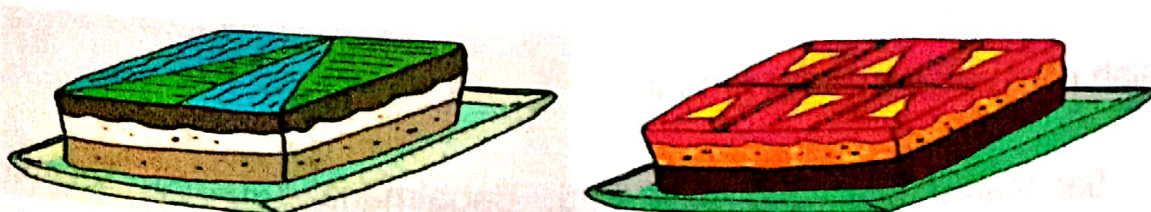
	<p>Satu tahu dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{1}$ dibaca satu per satu.</p>
	<p>Satu tahu dipotong menjadi dua bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{2}$ dibaca dua per dua.</p>
	<p>Satu tahu dipotong menjadi tiga bagian sama besar dinyatakan dalam lambang pecahan biasa $\frac{1}{3}$ dibaca satu per tiga.</p>



- Bagian yang berwarna hijau = ... / ...
- Bagian yang berwarna putih = ... / ...

Baca nyaring teks di bawah ini.

Bahan dasar kue bolu adalah tepung, telur, dan mentega. Alat-alat yang digunakan yaitu pengocok telur, baskom, loyang, dan oven. Mereka membuat 6 loyang kue bolu. Setelah kue matang, mereka menghias kue. Ini kue yang telah dihias.



Lani, Dayu, Udin, Beni, dan Siti mendapat kabar kalau Edo sedang sakit. Hari ini mereka akan menengok Edo di rumahnya. Mereka mampir ke warung untuk membeli makanan kesukaan Edo.

"Bagaimana keadaanmu Edo," Tanya Udin.

"Demamku sudah turun, terima kasih teman-teman sudah menengok," Kata Edo. "Ini oleh-oleh buatmu ya, ada susu dan pisang kesukaanmu," kata Dayu. "Kok, aku jadi merepotkan kalian, terima kasih," Kata Edo tersipu malu.



Dengan memahami keberagaman sifat individu di rumah, kita dapat mengembangkan sikap tenggang rasa yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.




Bacalah contoh surat di bawah ini.

Sahabatku Siti yang baik hati. Bagaimana kabarmu selama liburan? Sekarang aku sedang berada di rumah Bibi Putu di

Yogyakarta. Aku senang berada di sini, Paman dan Bibi ramah dan baik. Bibi mengajarku cara membuat tempe. Setiap hari mereka membuat tempe dibantu oleh beberapa pegawai. Paman akan menjual tempe ke pasar-pasar atau warung sayur. Ternyata cara membuat tempe mudah.

Tahukah kalian, cara menulis surat pribadi? Coba berlatih menulis surat pribadi.

Surat salah satu alat komunikasi tertulis. Ada lagi alat komunikasi tidak tertulis, tetapi secara lisan dan bersifat langsung dengan kepada orang yang ingin diajak bicara. Seperti telepon, handphone (hp) dsb.

	<p>Sebutkan, kemudian tuliskan nama benda di samping ini.</p> <p>Tentukan alat komunikasi tradisional dengan yang modern.</p> <p>Ceritakan kepada temanmu cara menggunakannya.</p> <p>Setelah itu, kalian bisa menggambar.</p>
--	--



Edo dan teman-temannya berjanji untuk bermain bersama pada sore hari. Dayu merasa tidak enak badan sore itu. Ia menelpon Edo untuk memberi kabar dan memohon maaf tidak dapat bermain bersama. Kewajiban Dayu memberi kabar dan meminta maaf karena sudah berjanji tapi tidak bisa menepatinya.



Nek, minggu lalu Dayu mengunjungi kantor pos bersama teman sekelas. Kami telah membuat kartu ucapan yang akan dikirimkan melalui pos. Kami pergi ke kantor pos dengan menggunakan angkutan umum. Sesampai di kantor pos kami menuruni kendaraan dengan antri. Di sekolah kami dibiasakan tertib. Menurut ibu guru dengan antri berarti telah menghormati orang lain. Satu persatu kami memasuki kantor pos. Kami langsung antri di depan petugas untuk membeli perangko. Perangko ditempel pada amplop, petugas pos menstempel perangkonya.

Setelah semua murid mengirim kartu pos, kami berkumpul di depan kantor pos. Seorang bapak petugas pos menjadi pemandu kami. Kami dikenalkan pada macam-macam pelayanan di kantor pos.

Ada pengiriman surat, kartu pos, uang, dan barang. Surat atau barang dari kantor pos setempat dikirim ke kantor pos besar yang ada di kota tujuan. Dari kantor pos besar dikirim ke kantor pos kecamatan berdasarkan kode pos.

Kode pos membantu mengelompokkan surat.



Tahukah kamu kode pos di desamu atau di kecamatanmu? Ada berapa angka-angkanya? Tulislah dalam bentuk bilangan dengan nilai sesuai tempatnya. Masih ingatkah nilai tempat suatu bilangan?

...
...
...
...
...



...
...
...
...
...

REFERENSI

Abdul Madjid dan Andayani, D. 2011. *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja rosdakarya.

Ali Hasan, Noky. 2012. *Perbaikan Gerak Dasar Lokomotor dan Nomlokomotor melalui Permainan Modifikasi untuk Kelas III SDLB C di SLB Pembina Tingkat Nasional Lawang Kab. Malang*. UNM. Malang.

Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.

Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.

Astutik, Sri. 2008. *Meningkatkan Hasil Belajar Murid dengan Model Siklus Belajar (Learning cycle 5E) Berbasis Eksperimen pada Pembelajaran Sains di SDN Patrang 1 Jember*.

BSNP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

Buzan, Tony. 2008. *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Buzan. www.tonybuzan.co. 28-03-2016. *Learn to Mind Map*.

Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Mapping untuk Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Degeng, I.N.S. 1989. Pengaruh Penstrukturan Isi Teks Ajar dan Strategi Belajar terhadap Perolehan Belajar Mengingat Fakta dan Memahami Konsep. *Forum Penelitian Pendidikan*, 6 (1): 74-91.

Djaelani dan Hayono. 2008. *Matematika untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

- Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales Blake Education.
- Dyah Sriwilujeng, dkk.2006. *Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik. Buku Kerja Matematika untuk SD Kelas 2*. Jakarta: Esis.
- Fitriani, Lia Erfina. 2014. *Penerapan Model Mind-Map berbantuan Media Komik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn pada Murid Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang*. Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
- Gall, J. Borg W., & Gall, M. 2003. *Educational research: An introduction (7thed.)* Boston: Pearson Education.
- Hartati, Tatat. Dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI PRESS
- Hernowo. 2003. *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: MLC.
- <http://www.soc.surrey.ac.uk/sru/1>. Mind-Mapping.
- Jensen. Eric & Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite: Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Kaifa: Bandung.
- Keles, Ozgul. 2012. Elementary Teachers' Views on Mind Mapping||. *International Journal of Education*. 4 (1), 93-100, <http://www.Macrothink.org/journal/index.php/ije/article/view/1327>, 19 Januari 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusbang Tendik.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Tematik Terpadu Kurikulum. 2013*. Cet. 2. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI*. Cet. I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I*. Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas II*. Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III*. Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lee, H.N & Atkinson, J.C. 2006. *Character Education*. North Carolina: Public Schools. Department of Public Instruction.
- Lickona, T. 1992. *Educating for character, how our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam books.
- Lickona, T. 1994. *Raising good children: From birth through the teenage years*. New York: Bantam books.
- Noviana, Intan. 2013. *Belajar Membaca Tanpa Mengeja*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Porter. De Bobbi dan Hernacki. 2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Putri, E. W. S. 2013. Penerapan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat di Sekolah Dasar||. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.01 (02), 1-11, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5101/18/article.pdf>, 18 Januari 2015.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang nomor 20 tahun 2003, Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. 2010. *Disain induk pendidikan karakter*. Jakarta: Kemdiknas.
- Rosmaini (t.t). *Model Mind-Mapping dalam Pembelajaran Menulis*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
- Sihotang, Kasdin, dkk. 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo.
- Silberman, M.L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn Bacon.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Prinsip pengembangan kurikulum. <http://id.wordpress.com/tag/artikel>. [29 Julai 2010]
- Sukardi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Untuk Siswa SD/MI Kelas I*. Bandung: Acarya Media Utama
- Tim Penulis. 2008. *Pembelajaran Tematik*. Solo. Tiga Serangkai.
- Wibi Ananggih, Gutomo. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Mind-Mapping sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Logika Matematika pada Kelas X 2 di SMA Negeri 1 Garum*. Skripsi. Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Malang: Malang.
- Yun Kusumawati, Panca Ariguntar, Lubna Assagaf. 2016. *Peristiwa Alam*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.

Pengembangan

BAHAN AJAR TEMATIK

Model Mind-Mapping Plus

Di Kelas Awal Sekolah Dasar



Dr. H. Abd. Halling, M.Pd, Lahir di Bone 15 Mei 1962. Pendidikan di perguruan tinggi ditempuh sejak S1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Ujung Pandang (sekarang Universitas Negeri Makassar) dan lulus pada 1987. S2 Program Studi Teknologi Pembelajaran PPs IKIP Malang diselesaikan pada 1997. Diangkat menjadi dosen pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNM pada 1989. S3 Jurusan Kurikulum dan Pedagogi UKM Malaysia 2013.



Dr .Hj. Rohana, SPd,.M.Pd. Lahir di Bima tanggal 5 Mei 1962. Pendidikan S1 Jurusan Bahasa Inggris di IKIP Ujung Pandang sekarang (UNM) lulus pada tahun 1993, Program Pendidikan S2 pada Jurusan Bahasa Inggris diselesaikan pada PPs Universitas Negeri Makassar (UNM). Tahun 2004. Program Pendidikan S3 Jurusan Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di selesaikan pada tahun 2013.



Drs. Abd Halik, M. Pd., lahir di Ongkoe Belawa Wajo pada tanggal 21 Oktober 1961. Pendidikan s1 diselesaikan pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Ujung Pandang (sekarang Universitas Negeri Makassar) dan lulus bulan Desember 1985. Pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SD dimulai pada tahun 1996 dan selesai Mei 1999 di Pps IKIP Malang. diangkat menjadi guru SPGN Parepare 1986 dan tahun 1991 diintegrasikan ke IIP UP. Sejak itu sebagai dosen PGSD FIP UNM di kampus V Parepare.

UPT Badan Penerbit UNM

Alamat: Gedung Perpustakaan UNM Lt. 1 Kampus Gunung Sari
Jl. A. P. Pettarani Makassar 90222 Telepon/Fax: (0411) 855 199
Email: badanpenerbitunm@gmail.com



LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU

Judul Buku : Pengembangan Bahan Ajar Tematik : Model *Mind Mapping* Plus di Kelas Awal Sekolah Dasar

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : Penulis kedua / penulis ke 2

Identitas Buku : a. Nomor ISBN : 978-602-6883-84-1
b. Edisi : Cetakan Pertama
c. Tahun terbit : Tahun 2017
d. Penerbit : Badan Penerbit UNM
e. Jumlah halaman : 108

Kategori Publikasi Karya Ilmiah
Buku (beri v pada kategori yang tepat)

v	Buku Referensi
	Buku Monograf

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku = 8		
	Referensi <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; text-align: center;">v</div>	Monograf <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 15px; margin: 0 auto;"></div>	Nilai Akhir yang Diperoleh
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)	1.6		1.6
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	2.4		2.2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)	2.4		2.2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	1.6		1.6
Total = (100%)	8.0		7.6
Nilai Pengusul =			

Catatan Penilaian Buku Oleh Reviewer :

Topik sesuai dgn bidang tugas orang Profesi Yts

Makassar, November 2018
Reviewer 1



Prof. Dr. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si.
NIP 195412031980031001
Unit kerja : FIP UNM

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU

Judul Buku : Pengembangan Bahan Ajar Tematik : Model *Mind Mapping Plus* di Kelas Awal Sekolah Dasar

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : Penulis kedua / penulls ke 2

Identitas Buku :
 a. Nomor ISBN : 978-602-6883-84-1
 b. Edisi : Cetakan Pertama
 c. Tahun terbit : Tahun 2017
 d. Penerbit : Badan Penerbit UNM
 e. Jumlah halaman : 108

Kategori Publikasi Karya Ilmiah
 Buku (beri v pada kategori
 yang tepat)

v	Buku Referensi
	Buku Monograf

Hasil Penilaian *Peer Review*

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku = 8		
	Referensi <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; text-align: center;">v</div>	Monograf <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 15px; margin: 0 auto;"></div>	Nilai Akhir yang Diperoleh
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)	1.6		1.2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	2.4		1.7
c. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi (30%)	2.4		1.7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	1.6		1.5
Total = (100%)	8.0		6.1
Nilai Pengusul =			

Catatan Penilaian Buku Oleh Reviewer :

Makassar, November 2018
 Reviewer 2



Prof. Dr. Nurdin N., M.Hum.
 NIP 196212221988031001
 Unit kerja : FBS UNM

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : BUKU**

Judul Buku : Pengembangan Bahan Ajar Tematik : Model *Mind Mapping Plus* di Kelas Awal Sekolah Dasar

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : Penulis kedua / penulis ke 2

Identitas Buku : a. Nomor ISBN : 978-602-6883-84-1
b. Edisi : Cetakan Pertama
c. Tahun terbit : Tahun 2017
d. Penerbit : Badan Penerbit UNM
e. Jumlah halaman : 108

Kategori Publikasi Karya Ilmiah
Buku (beri v pada kategori
yang tepat)

v	Buku Referensi
	Buku Monograf

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku = 8		
	Referensi	Monograf	Nilai Akhir yang Diperoleh
	v		
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)	1.6		1.4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	2.4		1.95
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)	2.4		1.95
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	1.6		1.55
Total = (100%)	8.0		6.85
Nilai Pengusul =			

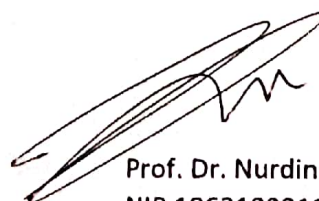
Makassar, November 2018

Reviewer 1



Prof. Dr. Syamsul Bakhri Gaffar, M.Si.
NIP 195412031980031001
Unit kerja : FIP UNM

Reviewer 2



Prof. Dr. Nurdin N., M.Hum.
NIP 196212221988031001
Unit kerja : FBS UNM